

**UPAYA MENINGKATKAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR
MATERI BANGUN SEGIEMPAT MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT
TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) PADA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1
NISAM ANTARA ACEH UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ABDUL KADIR

NIM: 260 717 047

Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Matematika



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1435 H/2014 M**

SKRIPSI

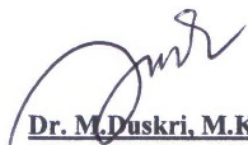
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

ABDUL KADIR
NIM. 260 717 047
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Matematika

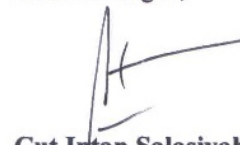
Disetujui Oleh:

Pembimbing I ,



Dr. M. Duskri, M. Kes
NIP. 19700929 199402 1 001

Pembimbing II,



Cut Intan Salasivah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19790326 200604 2 026

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus dan Disahkan Tugas Akhir Menyelesaikan
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

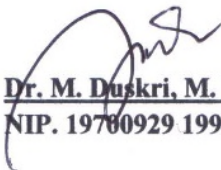
Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 07 Agustus 2014 M
23 Dzulqaidah 1435 H

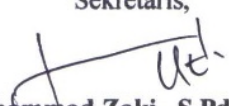
Di
Darussalam – Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

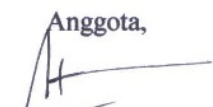
Ketua,


Dr. M. Duskri, M. Kes
NIP. 19760929 199402 1 001

Sekretaris,


Muhammad Zaki, S.Pd.I., M.Pd

Anggota,


Cut Intan Salasiyah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19790326 200604 2 026

Anggota,


Faisal, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19860606 201503 1 008

Mengetahui,

 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh


Dr. Muhiburrahman, M.Ag
NIP. 19710908 200112 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Kadir
Tempat Tanggal Lahir : Alue Dua / 16 April 1987
NIM : 260 717 047
Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa **Skripsi** ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam **Skripsi** ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 21 Juli 2014
Saya yang menyatakan,



Abdul Kadir
NIM: 260 717 047

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Materi Bangun Segi Empat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Nisam Antara Aceh Utara”** dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pelaksanaan penelitian dan penulisan tugas akhir ini penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda dan Ibundabeserta semua keluarga, atas dorongan dan doa restu serta pengorbanan yang tidak ternilai kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Ar-Raniry dan seluruh dosen yang telah memberikan arahan dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dr. M. Duskri, M.Kes selaku Pembimbing Pertama dan Ibu Cut Intan Salasiyah, S.Ag., M.Pd sebagai Pembimbing Keduayang telah mengalokasikan waktu dan mencurahkan pemikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Ketua Prodi Pendidikan Matematika (PMA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Ar-Raniry beserta stafnya yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Sekolah SMPN 1 Nisam Antara Aceh Utaradan seluruh dewan guru serta pihak yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.
6. Semua teman-teman angkatan 2007 atas saran-saran dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan yang Bapak/Ibu berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Darussalam, 09 Juli 2014

Penulis,

Abdul Kadir

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Asumsi Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tujuan Pembelajaran Matematika SMP.....	9
B. Konsep Belajar dan Pembelajaran Matematika.....	11
C. Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
D. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	15
E. Kajian Materi Segiempat.....	17
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
B. Tahap-tahap Penelitian	22
C. Kehadiran Peneliti	25
D. Subjek Penelitian	26
E. Data dan Sumber Data	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
 BAB V PEMBAHASAN	
A. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran.....	62
B. Observasi Aktifitas Siswa	62
C. Hasil Belajar Siswa.....	63
D. Respon Siswa	64

E. Hasil Wawancara	65
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran.....	66
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	17
3.1 Kriteria Waktu Ideal Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran.....	29
4.1 Sarana dan Prasarana SMPNI Nisam Antara	36
4.2 Distribusi Jumlah siswa/i SMPN 1 Nisam Antara	36
4.3 Data Guru dan Karyawan SMPN 1 Nisam Antara.....	36
4.4 Guru Bidang Studi Matematika SMPN 1 Nisam Antara.....	37
4.5 Skor Tes Awal Siswa.....	37
4.6 Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran RPP I	40
4.7 Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran RPP I	41
4.8 Tes Akhir	42
4.9 Hasil Temuan dan Revisi Selama Pembelajaran RPP I.....	44
4.10 Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran RPP II	46
4.11 Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran RPP II	47
4.12 Skor Hasil Belajar Siswa	48
4.13 Hasil Temuan dan Revisi Selama Pembelajaran RPP II	50
4.14 Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran RPP III	51
4.15 Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran RPP III.....	52
4.16 Skor Hasil Belajar Siswa	53
4.17 Hasil Temuan dan Revisi Selama Pembelajaran RPP III	56
4.18 Respon Siswa Terhadap Pertanyaan No. 1	56

Tabel No:	Halaman
4.19 Respon Siswa Terhadap Pertanyaan No. 2.....	57
4.20 Respon Siswa Terhadap Pertanyaan No. 3	57
4.21 Respon Siswa Terhadap Pertanyaan No. 4	58
4.22 Respon Siswa Terhadap Pertanyaan No. 5	58
4.23 Respon Siswa Terhadap Pertanyaan No. 6	59
4.24 Respon Siswa Terhadap Pertanyaan No. 7	59
4.25 Respon Siswa Terhadap Pertanyaan No. 8	60
4.26 Skor Rata-rata Respon Siswa.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar No:	Halaman
2.1 Gambar Persegi Panjang	18
2.2 Gambar Persegi	19
2.3 Gambar Jajar Genjang	20
2.4 Gambar Belah Ketupat	21
3.1 Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran No:

1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi
2. Surat Mohon Izin Pengumpulan Data dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari sekolah.
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
5. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa selama Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
6. Lembaran Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.
7. Lembaran Angket Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.
8. Lembaran Soal Tes Awal.
9. Lembaran Soal Tes 1.
10. Lembaran Soal Tes 2.
11. Lembaran Soal Tes Akhir.
12. Lembar Validasi Tes Awal.
13. Lembar Validasi Tes Akhir.
14. Lembar Validasi LKS.
15. Lembar Validasi Respon Siswa.
16. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
17. Lembar Validasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran.
18. Dokumentasi Kegiatan Siswa.
19. Daftar Riwayat Hidup.

ABSTRAK

Anggapan siswa selama ini bahwa matematika merupakan pelajaran yang dianggap sukar oleh sebagian siswa, karena penyajian materi matematika masih berpusat pada guru dan aktivitas yang membantu siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri juga masih kurang. Akibatnya ketuntasan hasil belajar siswa masih jauh dari yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut guru dapat menjadikan salah satu model pembelajaran yaitu model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) sebagai salah satu alternatif penyelesaian masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan komponen yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII-2 SMPN 1 Nisam Antara yang terdiri dari 24 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kemampuan guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar tes hasil belajar, serta angket respon siswa, dan wawancara. Data dianalisis dengan metode deskriptif statistik. Penelitian ini berlangsung selama tiga siklus. Pada siklus I, hasil belajar siswa belum tuntas. Pada siklus II, hasil belajar masih belum tuntas tetapi sudah ada peningkatan dari siklus I. Pada siklus III hasil belajar siswa sudah tercapai ketuntasannya. Berdasarkan hasil analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berkategori sangat baik, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berkategori efektif, respon siswa terhadap model pembelajaran STAD sangat positif, dan hasil belajar siswa secara klasikal tuntas dengan persentase 87,5%. Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan ketuntasan hasil belajar materi bangun segiempat melalui model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Nisam Antara Aceh Utara mencapai ketuntasan hasil belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan definisinya ilmu pengetahuan merupakan keterangan yang lengkap dan konsiten tentang fakta, pengalaman yang dapat diuji secara otomatis, empiris dan riset serta tersusun secara sistematis yaitu dimulai dari hal yang sederhana hingga pada hal-hal yang kompleks, antara satu dan yang lainnya saling berhubungan.¹

Matematika merupakan cabang dari ilmu pengetahuan yang dipelajari sejak sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di SMP tidak hanya sebagai ilmu hitung, tetapi juga merupakan penunjang bagi ilmu-ilmu yang lain. Banyak ilmu-ilmu lain yang menggunakan konsep-konsep yang ada dalam matematika. Oleh karena itu, pelajaran matematika di SMP selain memberi bekal kepada anak didik agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, juga menjadi bekal untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan di jenjang selanjutnya.

Salah satu materi yang diajarkan di SMP adalah segiempat. Keliling dan luas bangun segiempat merupakan materi yang penting, karena merupakan dasar dalam belajar matematika lebih lanjut. Berdasarkan hasil wawancara awal saya dengan guru matematika SMPN 1 Nisam Antara, bahwasanya pembelajaran konvensional membuat kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam

¹Husainy Isma'il, *Jalan Menuju Filsafat*, (Banda Aceh :Syiah Kuala University Press, 1993), hal. 4

menyelesaikan soal-soal yang terkait dengan keliling dan luas bangun segiempat. Siswa sulit menjelaskan tentang rumus keliling dan luas segiempat serta sulit menghitung luas dan keliling gabungan beberapa segiempat. Kesukaran tersebut membuat siswa jenuh dalam belajar, sehingga ketuntasan hasil belajar siswa belum mencapai KKM. Lebih 30% siswa belum mencapai KKM yaitu 69. Sehingga guru dituntut untuk memikirkan bagaimana seharusnya konsep tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Banyak faktor lain yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan mempelajari matematika, salah satunya berkaitan dengan strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yang cenderung hanya memberikan/memindahkan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa². Sehingga siswa ketika belajar hanya menghafal tanpa memahami makna dari apa yang sudah dipelajarinya. Untuk mengatasi masalah tersebut guru harus menggunakan berbagai model pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga dapat menarik minat belajar siswa dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajarkan matematika yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Sistem pembelajaran ini dapat mengaktifkan siswa sehingga mereka benar-benar dapat memahami materi yang diajarkan, karena dalam pembelajaran kooperatif, siswa akan lebih mudah menemukan cara-cara dalam memahami materi pelajaran sebab terpacu dengan teman-temannya. Model kooperatif dalam

²Susanti, *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Teori POLYA PLUS Pada Pembelajaran Geometri di Kelas IX MTsN Model Banda Aceh*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2010), hal. 3.

dunia pendidikan sekarang ini sangat banyak, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan sering digunakan dalam pembelajaran serta memiliki prosedur yang ditetapkan untuk memberikan waktu berpikir yang lebih banyak pada siswa dan saling membantu satu sama lain dalam kelompok-kelompok belajar. Pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pengajaran dimana siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil, saling membantu dalam belajar. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi masalah dengan temannya.³

Dalam proses pembelajaran, setiap siswa memiliki karakter yang berbeda dalam belajar. Strategi yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar dengan bermakna, tidak hanya dengan memberikan informasi tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggali informasi itu, sehingga kegiatan belajar lebih aktif dan termotivasi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto bahwa “guru harus menggunakan banyak model pada waktu mengajar, variasi model mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa dan kelas menjadi hidup”.⁴

³Mohamad Nur, Prima Retno Wikandari, *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis Dalam Pengajaran*, (Surabaya :Universitas Negeri Surabaya, 2000), hal. 25

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 92.

Model kooperatif tipe STAD dikembangkan oleh Slavin dan kawan-kawannya dari Universitas John Hopkins. Setiap siswa dalam penerapan model kooperatif tipe STAD dibagi menjadi beberapa kelompok atau tim, masing-masing terdiri atas 4 atau 5 orang anggota kelompok. Tiap kelompok memiliki anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras maupun kemampuannya (rendah, tinggi, sedang)⁵. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja di dalam kelompok mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya, seluruh siswa dikenai kuis tentang materi yang diajarkan dan pada waktu kuis ini mereka tidak dapat saling membantu.⁶

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Materi Bangun Segiempat melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Nisam Antara Aceh Utara.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi bangun segiempat?

⁵Nurhadi, *Pembelajaran Konstektual Dan Penerapan dalam KBK*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2003), hal. 63-64.

⁶Mohamad Nur, Prima RetnoWikandari, *Pengajaran Berpusat...* hal.26

2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran model kooperatif tipe STAD pada materi bangun segiempat?
3. Bagaimanakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD pada materi bangun segiempat?
4. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi bangun segiempat?

C. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan suatu penegasan arah serta tujuan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi bangun segiempat.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama menyelesaikan tugas-tugas matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi bangun segiempat.
3. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD pada materi bangun segiempat.
4. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi bangun segiempat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi dunia pendidikan
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam penggunaan metode belajar.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan dan alternatif pemecahan masalah pada pola kegiatan pembelajaran di dunia pendidikan.

2. Bagi siswa

Bagi siswa SMP dapat meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan bangun segiempat dan ada perubahan pada diri siswa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

3. Bagi guru

Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan mutu pembelajaran atau pendidikan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMP pada pokok bahasan bangun segiempat.

E. Postulat Penelitian

Asumsi atau postulat penelitian adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima atau tidak diragukan lagi dalam penelitian.⁷ Beranjak dari pengertian di atas, maka postulat dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Rineka Cipta), hal. 60

F. Definisi Operasional

Istilah yang penulis rasa perlu dijelaskan berkaitan dengan judul penelitian ini agar tidak terjadi kesimpangsiuran adalah:

1. Upaya Meningkatkan

Upaya meningkatkan terdiri dari dua rangkaian kata, upaya dan meningkatkan. Jika diartikan secara terpisah, kata upaya berarti usaha, syarat untuk menyamakan sebuah maksud, akal, dan ikhtiar.⁸ Sedangkan kata meningkatkan berasal dari kata tingkat yang ditambah awalan me- dan akhiran -an yang berarti proses, cara, dan perbuatan meningkat.⁹

Upaya meningkatkan yang dimaksud disini adalah usaha yang dilakukan untuk membuat pemahaman siswa supaya memperoleh hasil belajar yang maksimal pada materi bangun segiempat.

2. Ketuntasan

Ketuntasan berasal dari kata tuntas yang artinya habis. Ketuntasan berarti mengerjakan sesuatu sampai benar-benar selesai.¹⁰

3. Hasil Belajar

Hasil belajar diartikan “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh setelah sebuah pembelajaran berlangsung, lazimnya ditujukan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh pendidik atau guru.”¹¹

⁸Wjs. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ed 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 1345

⁹*Ibid.*, hal. 1281

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 1227

4. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Model kooperatif tipe STAD dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawan-kawannya dari Universitas John Hopkins. Para siswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibagi menjadi beberapa kelompok atau tim, masing-masing terdiri atas 4 atau 5 orang anggota kelompok. Tiap kelompok memiliki anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras maupun kemampuannya (rendah, tinggi, sedang).¹²

5. Bangun Segiempat

Segi empat adalah “suatu bangun geometri bidang yang terdiri atas empat titik, dengan ketentuan bahwa setiap tiga titiknya tidak merupakan garis lurus, dan empat garis yang menghubungkan keempat titik itu dalam urutan yang berkesinambungan.”¹³. Segi empat dalam penelitian ini mencakup persegi panjang, persegi, jajargenjang, dan belah ketupat.

Dengan batasan istilah tersebut di atas, judul skripsi ini dimaksudkan sebagai suatu penelitian atau penyelidikan mengenai upaya meningkatkan ketuntasan hasil belajar materi bangun segiempat melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VII SMPN 1 Nisam Antara.

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 895

¹²Nurhadi, *Pembelajaran Kontektual Dan...*, hal. 63-64.

¹³ Kerami dan Sitanggang, *Kamus Matematika*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 214.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tujuan Pembelajaran Matematika di SMP

Lembaga pendidikan formal merupakan salah satu sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam pelaksanaannya dibagi atau diatur dalam tingkatan/tahapan pelaksanaan pendidikan yaitu pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Setiap tingkat memiliki tujuan tersendiri yang merupakan penjabaran dari tujuan umum pendidikan nasional.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, dewasa ini telah berkembang pesat, baik dari segi materi maupun kegunaannya. Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan komunikasi dengan menggunakan bilangan-bilangan dan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat memberi kejelasan dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Bidang studi matematika juga memiliki tujuan-tujuan tertentu. “Adapun tujuan umum dari pengajaran matematika antara lain:

1. Mempersiapkan anak didik agar sanggup menghadapi perubahan-perubahan keadaan di dalam kehidupan dunia yang senantiasa berubah.
2. Mempersiapkan anak didik agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.”¹

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa kehidupan di dunia semakin berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian siswa perlu memiliki kemampuan untuk memperoleh, memiliki dan mengelola

¹ Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi, 2002), hal. 43.

informasi agar dapat bertahan dalam keadaan yang terus berubah serta memiliki kemampuan bekerja sama. Oleh karena itu, seorang guru harus terus berusaha agar kreatif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat membawa anak didik kearah yang diinginkan.

Adapun “tujuan pengajaran matematika di SMP adalah:

1. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsisten;
2. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinil, rasa ingin tahu, membuat prediksi, dugaan serta coba-coba;
3. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah; dan
4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta dan diagram dalam menjelaskan gagasan.”²

Tujuan pengajaran matematika tidak hanya terbatas pada pengalihan pengetahuan siswa saja, tetapi juga mengembangkan kemampuan intelektual siswa dan dapat menggunakan pengetahuan matematika yang dimiliki tersebut sehingga memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku.

Mengingat pentingnya matematika dalam berbagai kehidupan, maka perlu diperhatikan mutu pengajaran matematika yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Dalam hal ini tentunya guru memegang peranan penting dalam mentransfer ilmunya kepada anak didik agar mereka mampu menguasai semua persoalan yang ada dalam matematika.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Karakteristik dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hal. 6.

B. Konsep Belajar dan Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan kecakapan. Menurut Abdillah dalam Aunurrahman “Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”.³

Belajar menurut pandangan konstruktivis adalah suatu proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima transformasi pengetahuan dari guru melalui ceramah.⁴ Selanjutnya Slameto menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”⁵ Sehubungan dengan itu ada beberapa ciri atau prinsip dalam belajar, yaitu:

1. Belajar berarti mencari makna, makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami;
2. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus;
3. Belajar adalah bukan kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru;
4. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek mengajar dengan dunia fisik dan lingkungannya; dan

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Tarsito, 2010), hal. 35.

⁴ Rahmah Johar, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2006), hal. 31

⁵ Djamarah, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 22.

5. Hasil belajar tergantung pada apa yang telah diketahui oleh si subjek belajar, tujuan, motivasi mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari⁶.

Beberapa definisi di atas menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar untuk menciptakan perubahan yang lebih baik dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya dan mencari sendiri makna dari sesuatu yang mereka pelajari, baik itu pengetahuan yang dimiliki maupun perubahan tingkah laku.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal. Dengan demikian proses belajar bersifat internal dan unik dalam diri siswa, sedang proses pembelajaran bersifat eksternal yang sengaja direncanakan dan bersifat rekayasa perilaku. Peristiwa belajar yang disertai dengan proses pembelajaran akan lebih terarah dan sistematis dari pada belajar yang hanya semata-mata dari pengalaman dalam kehidupan sosial di masyarakat. Belajar dengan proses pembelajaran ada peran guru, bahan belajar dan lingkungan kondusif yang sengaja diciptakan. Dalam arti sempit, proses pembelajaran adalah proses pendidikan dalam lingkup persekolahan, sehingga arti dari proses pembelajaran adalah proses sosialisasi individu siswa dengan lingkungan sekolah, seperti guru, sumber/fasilitas dan teman sesama siswa.

⁶ Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997), hal. 63.

Belajar matematika adalah membantu siswa untuk membangun konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika dengan kemampuannya sendiri melalui proses internalisasi sehingga konsep/prinsip itu terbangun kembali. Dengan demikian, pembelajaran matematika adalah membangun pemahaman yaitu dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar yang tinggi pada diri siswa. Proses membangun pemahaman inilah yang lebih penting dari pada hasil belajar karena pemahaman akan bermakna terhadap materi yang dipelajari. Pembelajaran matematika sangat berperan dalam kehidupan siswa, sehingga dalam pembelajaran matematika siswa harus diberikan kesempatan berpikir secara bebas untuk menemukan fakta-fakta, konsep-konsep, yang merupakan inti dari matematika, disamping itu juga siswa harus dibiasakan untuk memecahkan masalah pada saat proses belajar mengajar, sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan akan membawa dampak yang pasif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini Nasution berpendapat bahwa tujuan mempelajari matematika yaitu:

1. Dapat menggunakan matematika untuk mengetahui gejala-gejala alam;
2. Dapat mempergunakan metode matematika untuk perhitungan dan penafsiran, sewaktu harus mengambil keputusan yang menyangkut pilihan tindakan untuk menjalani kehidupan masa depan;
3. Dapat memahami pentingnya matematika sebagai sains untuk mengembangkan kebudayaan bangsa;
4. Dapat menggunakan matematika setelah ia memasuki lapangan kerja untuk membantunya menghasilkan kerja, jasa atau benda sebaik-baiknya.
5. Dapat menyampaikan ide-ide yang bersifat matematika secara benar, tepat dan jelas kepada orang lain.⁷

⁷ Andi Hakim Nasution, *Beberapa Tujuan Mempelajari Matematika*, (Jakarta; Dirjen Pendidikan Tinggi, 1997), hal. 10.

C. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran adalah pola interaksi peserta didik dengan guru di dalam kelas yang menyangkut strategi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang ditetapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.⁸

Salah satu model adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu dalam memahami materi yang diberikan guru. Belajar belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai materi yang diberikan.

Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa kelebihan, Menurut Roestiyah keuntungan dari model pembelajaran kooperatif dalam proses belajar mengajar antara lain:

1. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dalam membahas suatu masalah.
2. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi.
3. Para siswa lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka dan lebih aktif berpartisipasi dalam berdiskusi.
4. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati pribadi temannya, menghargai pendapat orang lain dimana mereka telah saling membantu kelas dalam usahanya mencapai tujuan bersama.⁹

⁸ Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Kontemporer*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), hal. 7.

⁹ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 16.

Tetapi disamping keuntungan pembelajaran kooperatif juga memiliki kelemahannya yaitu, kerja keras hanya melibatkan kepada siswa yang mampu sebab mereka mampu dalam memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang, terjadi pertentangan antar murid yang tidak paham, dan keberhasilan strategi kerja kelas ini tergantung kepada kemampuan siswa yang memimpin kelas.¹⁰

D. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling awal ditemukan dan sangat populer dikalangan para ahli pendidikan. Model pembelajaran ini telah banyak diterapkan sebagai model pembelajaran kelompok dan juga sebagai suatu model yang sangat mudah untuk diterapkan.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang yang memiliki kemampuan berbeda dalam suatu kelompok. Skor kelompok diberikan berdasarkan prestasi anggota kelompoknya. Ciri-ciri model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang paling menonjol adalah bahwa siswa dihargai atas prestasi kelompok dan juga semangat kelompok untuk bekerja sama¹¹.

Ada 5 komponen utama yang harus diterapkan dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yaitu:

¹⁰ *Ibid*, hal. 17.

¹¹ Lestari, K. E., dan Yudhanegara, M. R, Penelitian Pendidikan Matematika, (Bandung: Refika Aditama, 2015), hal. 46

a. Penyajian Kelas

Pembelajaran yang diberikan oleh guru di kelas berupa materi ajar yang sudah dipersiapkan. Setelah materi disajikan guru, kemudian guru membagikan LKS kepada kelompok belajar dan siswa bekerjasama dalam kelompoknya. Di samping untuk mempelajari konsep-konsep materi pelajaran, LKS juga digunakan untuk melatih keterampilan kooperatif siswa.

b. Pembentukan Kelompok

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa dipasangkan dalam kelompok secara heterogen yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah sebanyak 4 sampai 5 orang. Dengan belajar kelompok semua siswa dapat bekerjasama dalam belajar dan menyelesaikan masalah-masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Kuis

Setelah guru memberikan pembelajaran berupa materi dan diskusi kelompok, maka guru memberikan tes untuk menguji kemampuan siswa sejauh mana pemahaman siswa selama pembelajaran selama ini.

d. Pemberian Skor Pengembangan Individu

Peningkatan skor individu dapat berupa skor awal dan skor tes akhir individu. Skor awal dapat berupa nilai tes awal yang diberikan pada saat sebelum pelaksanaan pengajaran diberikan, sedangkan skor tes akhir setelah pembelajaran. Perhitungan skor individual dimaksudkan agar siswa terpacu untuk memperoleh prestasi terbaik sesuai dengan kemampuannya.

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Fase	Kegiatan Guru
Fase – 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa belajar.
Fase – 2 Menyampaikan informasi	Menyampaikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari baik dengan peragaan maupun teks.
Fase – 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar	Membagi kelompok dengan memperhatikan jenis kelamin dan tingkat kecerdasan. Memberikan LKS.
Fase – 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan LKS. Meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase – 5 Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah di pelajari dengan memberikan kuis secara individu.
Fase – 6 Memberikan penghargaan	Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik untuk menghargai, baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Sumber: Adaptasi dari Lestari dan Yudhanegara (2015)¹²

E. Kajian Materi Segiempat

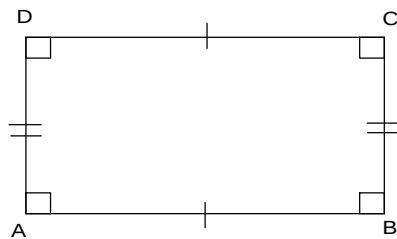
Segiempat adalah suatu bangun geometri bidang yang terdiri atas empat titik, dengan ketentuan bahwa setiap tiga titiknya tidak merupakan garis lurus, dan empat garis yang menghubungkan keempat titik itu dalam urutan yang

¹² Ibid, hal, 47

berkesinambungan.¹³ Dalam penelitian ini, pelajaran matematika dibatasi pada materi pelajaran matematika kelas VII semester genap pokok bahasan bangun segiempat yaitu sub pokok bahasan persegi panjang, persegi, jajar genjang, belah ketupat. Adapun materi sub pokok bahasan yang akan dipelajari pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Persegi Panjang

1) Pengertian persegi panjang



Gambar 2.1 Persegi panjang

Persegi panjang adalah segiempat yang keempat sudutnya siku-siku dan sisi-sisinya yang berhadapan sama panjang dan sejajar.

2) Sifat-Sifat Persegi panjang

- a) Keempat sudutnya siku-siku
- b) Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar
- c) Kedua diagonalnya sama panjang dan saling membagi dua sama panjang

3) Keliling persegi panjang

Keliling persegi panjang adalah jumlah panjang semua sisi yang membatasi bangun persegi panjang.

$$K = 2 p + 2 l = 2 (p + l)$$

K : Keliling persegi panjang

p : Panjang persegi panjang

¹³ Kerami dan Sitanggang, *Kamus Matematika*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 214.

l : Lebar persegi panjang

4) Luas daerah persegi panjang.

$$L = p \times l$$

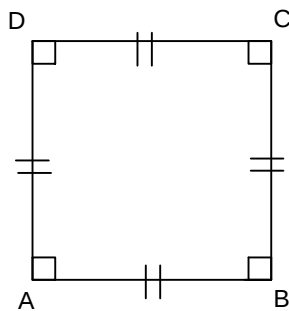
L : Luas persegi panjang

p : Ukuran panjang persegi panjang

l : Ukuran lebar persegi panjang

b. Persegi

1) Pengertian persegi



Gambar 2.2 Persegi

Persegi adalah persegi panjang yang keempat sisinya sama panjang.

2) Sifat-Sifat Persegi

- a) Keempat sisi sama panjang dan sisi yang berhadapan sejajar.
- b) Diagonal-diagonalnya sama panjang.
- c) Diagonal-diagonalnya berpotongan dan membagi dua sama panjang.
- d) Sudut-sudutnya dibagi dua sama besar oleh diagonal-diagonalnya.
- e) Diagonal-diagonalnya berpotongan membentuk sudut siku-siku.

3) Keliling Persegi

$$K = s + s + s + s = 4s$$

K = Keliling persegi

s = Sisi persegi

4) Luas daerah persegi.

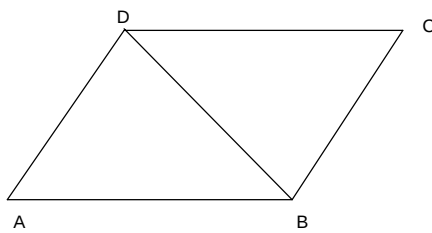
$$L = s \times s = s^2$$

L : Luas persegi.

s : Sisi Persegi.

c. Jajargenjang

1) Pengertian jajargenjang



Gambar 2.3 Jajar Genjang

Jajar genjang adalah segiempat dengan sisi-sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang serta sudut-sudut yang berhadapan sama besar.

2) Sifat-sifat jajar genjang

- a) Sudut-sudut jajargenjang yang berhadapan sama besar.
- b) Sisi-sisi jajargenjang yang berhadapan sama panjang dan sejajar.
- c) Kedua diagonal jajargenjang saling membagi dua sama panjang.
- d) Jumlah dua sudut yang berdekatan dalam jajargenjang adalah 180^0

3) Luas jajargenjang.

$$L = a \times t.$$

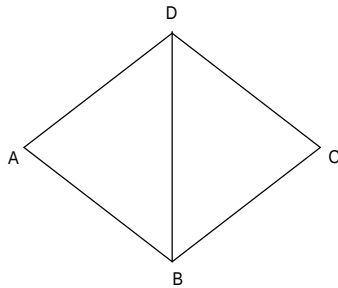
L = Luas jajargenjang

a = Alas jajargenjang

t = Tinggi jajargenjang

d. Belah Ketupat

1) Pengertian Belah ketupat



Gambar 2.4 Belah Ketupat

Belah ketupat adalah segiempat dengan sisi-sisi yang berhadapan sejajar, keempat sisinya sama panjang, dan sudut-sudut yang berhadapan sama besar.

2) Sifat-sifat Belah ketupat

- a) Semua sisi belah ketupat sama panjang dan sisi yang berhadapan sejajar
- b) Diagonal-diagonal setiap belah ketupat merupakan sumbu simetri
- c) Pada setiap belah ketupat, sudut-sudut yang berhadapan sama besar dan dibagi sama besar oleh diagonal-diagonalnya.
- d) Pada setiap belah ketupat kedua diagonalnya saling membagi dua sama panjang dan berpotongan tegak lurus.

3) Luas belah ketupat

$$L = \frac{1}{2}(d_1 \times d_2)$$

L = luas belahketupat

d_1 = diagonal satu

d_2 = diagonal dua

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau pernyataan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran. Inti dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran serta mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran. Proses penelitian ini mencoba dengan merumuskan masalah atau memperbaiki situasi kemudian secara cermat mengamati pelaksanaan untuk memahami tingkat keberhasilan.

B. Tahap-Tahap Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian dibagi dalam tiga tindakan , yaitu tindakan I, tindakan II dan tindakan III. Tindakan I adalah materi tentang memahami konsep

¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 59

segiempat. Tindakan II adalah merevisi kekurangan di tindakan I. Tindakan III adalah merevisi kekurangan tindakan II.

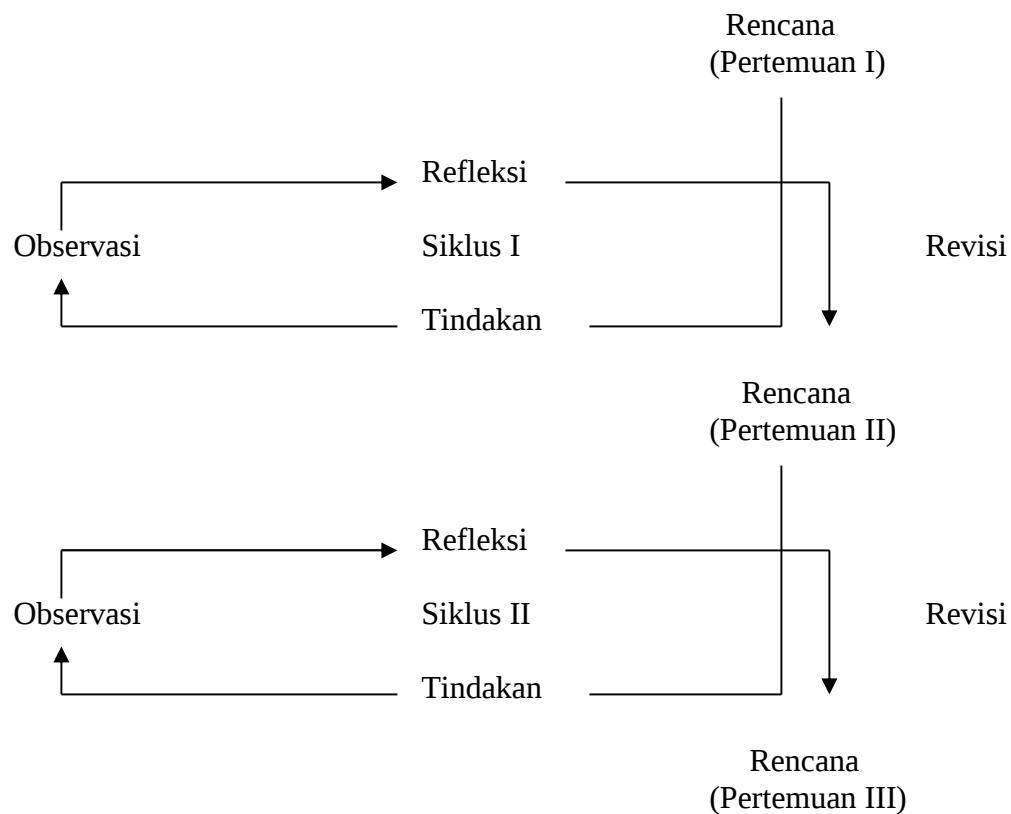
Pelaksanaan setiap kegiatan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Kegiatan untuk tiap-tiap tindakan meliputi tahap (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) mengamati, dan (4) merefleksi yang membentuk suatu siklus.

Pelaksanaan kegiatan mengajar belajar untuk setiap kali pertemuan mengikuti siklus rancangan penelitian tindakan kelas, yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun rencana pembelajaran (RPP-1) dengan mengacu pada silabus materi bangun segiempat dan disesuaikan dengan tes akhir. Kemudian guru melakukan tindakan pertama, yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP-1. Pada saat guru melaksanakan kegiatan mengajar belajar dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi oleh seorang pengamat, dan pengamat tersebut setelah selesai kegiatan mengajar belajar melakukan refleksi terhadap pelaksanaan RPP-1. Hasil refleksi/masukan yang diberikan oleh pengamat dijadikan pedoman oleh peneliti dalam merevisi berbagai kelemahan pada RPP-1 dan memperbaiki kembali RPP-2 dan 3 sesuai hasil revisi dari RPP-1.

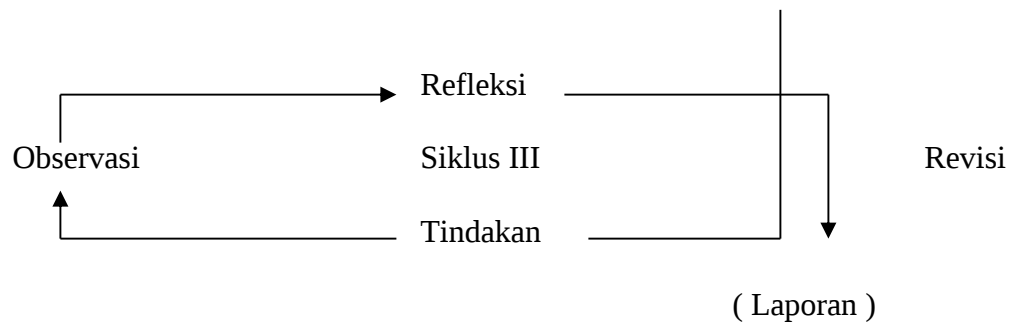
Berdasarkan hasil refleksi/masukan pada RPP-1, guru menyusun rencana pembelajaran pertemuan kedua (RPP-2) dengan mengacu pada silabus. Selanjutnya guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai RPP-2. Pada saat guru melakukan kegiatan pembelajaran juga dilakukan pengamatan. Setelah selesai, pengamat melakukan refleksi yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam merevisi berbagai

kelemahan pada RPP-2 dan sekaligus memperbaiki kembali RPP-3. Selanjutnya peneliti kembali melaksanakan proses pembelajaran dan masih dilakukan pengamatan. Setelah selesai pengamat kembali memberikan refleksi untuk memperbaiki kembali RPP-3, sesuai dengan perbaikan RPP-3, RPP-1 dan 2 juga direvisi kembali. Untuk lebih jelasnya tentang tahapan penelitian dapat dilihat dalam

Gambar 3.1. Secara garis besar pelaksanaan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.²



² SuharsimiArikunto,dkk, *PenelitianTindakanKelas*, (Jakarta: BumiAksara, 2008), hal. 105.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.³

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi sesungguhnya. Di samping itu peneliti selain sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, sekaligus sebagai pengumpul data, penganalisis data, pengevaluasi dan pelopor hasil penelitian. Karena itu peneliti harus berusaha sebaik mungkin dan hati-hati dalam menjaring data yang benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Pengamatan dilakukan secara terbuka yakni kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan guru yang mengajar matematika kelas VII SMP Negeri 1 Nisam Antara Aceh Utara sebagai informan. Dengan suasana seperti ini guru secara sukarela memberi kesempatan kepada peneliti mengamati peristiwa yang terjadi. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kesalahpahaman peneliti dengan subjek penelitian. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian berlangsung selama proses

³SitiAminah, *Penerapan Model PBI (Problem-Based Instruction) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Kalor di Mas Darul Aman Lampuuk Tungkop Aceh Besar*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2010), hal. 31.

pengumpulan data yaitu kegiatan yang dimulai dari tes tertulis dan kemudian wawancara.

D. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 SMP Negeri 1 Nisam Antara Aceh Utara. Pengambilan kelas VII-2 sebagai subjek penelitian berdasarkan pertimbangan guru matematika di SMP Negeri 1 Nisam Antara Aceh Utara, bahwa kelas tersebut memiliki nilai rata-rata matematikanya yang masih rendah dibandingkan dengan kelas-kelas yang lain.

E. Data dan Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil pekerjaan siswa pada soal yang diberikan, melalui tes awal sebelum tindakan dan tes akhir sesudah tindakan.
2. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
3. Hasil wawancara dengan subjek penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan mengajar selama penelitian. Lembar observasi terdiri dari lembar

observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa.

a. Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Lembar pengamatan ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru yang aktivitas selama pelaksanaan pembelajaran diamati melalui lembar observasi yang diberikan kepada pengamat untuk diisi sesuai petunjuk dan mengetahui langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Lembar pengamatan ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar pengamatan diisi setiap lima menit sesuai dengan petunjuk oleh seorang observer yang telah mengetahui langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD.

2. Tes

Tes awal dilaksanakan untuk melihat pengetahuan materi prasyarat yang telah dimiliki siswa. Tes hasil belajar dilaksanakan untuk memperoleh informasi tentang penguasaan siswa terhadap materi bangun segiempat. Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui pemberian kuis 1, kuis 2, kuis 3 dan tes akhir yang diberikan setelah proses pembelajaran selesai.

3. Angket Respon Siswa.

Angket digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Siswa memberikan tanda cek list pada kolom yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Angket tersebut diberikan kepada siswa setelah semua kegiatan pembelajaran dan evaluasi selesai dilakukan.

4. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab langsung dengan siswa. Adapun indikator yang diwawancara adalah suasana kelas, komponen pembelajaran, pemahaman terhadap bahasa yang digunakan, dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Wawancara dilakukan hanya pada 6 orang siswa yang terpilih. Dalam wawancara tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang di dalamnya mencakup kendala yang dihadapi siswa pada materi bangun segiempat.

G. Teknik Analisis Data

Tahap yang paling penting dalam suatu penelitian ialah tahap pengolahan data, karena pada tahap ini hasil penelitian dirumuskan, setelah semua data terkumpul maka untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut.

1. Teknik Analisis Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran

Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlangsung, dianalisis dengan menggunakan persentase.

Adapun rumus persentase menurut Sudjono adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persen

f = Frekuensi aktifitas siswa yang muncul

N = Aktifitas siswa keseluruhan

Penentuan kesesuaian aktivitas siswa berdasarkan pada pencapaian waktu ideal yang ditetapkan dalam penyusunan rencana pembelajaran seperti pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Waktu Ideal Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

No	Aspek Pengamatan Aktivitas Siswa	Persentase Kesesuaian (P)	
		Waktu Ideal	Toleransi 5%
1	Mendengar/memperhatikan penjelasan guru/teman	13%	8% ≤ P ≤ 18%
2	Membaca/memahami masalah	10%	5% ≤ P ≤ 15%
3	Menyelesaikan masalah atau menemukan cara penyelesaian masalah	27%	22% ≤ P ≤ 32%

⁴Anas sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal .60.

No	Aspek Pengamatan Aktivitas Siswa	Persentase Kesesuaian (P)	
4	Membandingkan jawaban dalam diskusi pasangan atau diskusi kelas	30%	$25\% \leq P \leq 35\%$
5	Bertanya/menyampaikan pendapat/ide kepada guru atau teman	10%	$5\% \leq P \leq 15\%$
6	Menarik kesimpulan suatu konsep atau prosedur	10%	$5\% \leq P \leq 15\%$
7	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	0%	$0\% \leq P \leq 5\%$

Sumber: *Adaptasi dari Tesis Mukhlis*

Aktivitas siswa dikatakan aktif jika waktu yang digunakan untuk melakukan setiap kategori aktivitas sesuai dengan alokasi waktu yang termuat dalam rencana pembelajaran (RPP) dengan toleransi 5%.⁵ Dengan demikian maka aspek-aspek aktivitas siswa yang tidak memenuhi kriteria baik merupakan dasar untuk merevisi rencana pembelajaran dan lembar kerja siswa.

2. Teknik Analisis Data Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran.

Data tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata. Pendeskripsian skor rata-rata tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat diikuti seperti uraian berikut ini.

Nilai $< 0,50$ sangat kurang
 $0,50 \leq \text{nilai} < 1,50$ kurang
 $1,50 \leq \text{nilai} < 2,50$ cukup
 $2,50 \leq \text{nilai} < 3,50$ baik
 Nilai $\geq 3,5$ sangat baik.

⁵Mukhlis, *Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Materi Pokok Perbandingan di Kelas VII SMP Negeri Pallangga, Tesis*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2005), hal. 70.

Kemampuan guru mengelola pembelajaran dikatakan positif jika skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik dan sangat baik.⁶

3. Teknik Analisis Data Respons Siswa

Untuk mengetahui respon siswa maka dianalisis dengan menghitung rata-rata keseluruhan skor yang telah dibuat dengan model skala Likert dan penentuan skala sikap ditentukan dengan mengelompokkan jawaban responden menjadi empat yaitu SS, S, TS, dan STS.

Pemberian skor untuk setiap skala Likert dikelompokkan atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1 untuk pertanyaan yang bersifat positif atau menguntungkan dan 1, 2, 3, 4 untuk pertanyaan bersifat negatif.⁷ Pada penelitian ini untuk pertanyaan positif maka diberi skor 4 untuk sangat setuju (SS), 3 untuk setuju (S), 2 untuk tidak setuju (TS) dan 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor sebaliknya yaitu 1 untuk sangat setuju (SS), 2 untuk setuju (S), 3 untuk tidak setuju (TS), 4 untuk sangat tidak setuju (STS). Skor rata-rata respon siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Skor rata-rata siswa} = \frac{\sum_{i=1}^4 (n_i \cdot f_i)}{N}$$

Keterangan: f_1 = Banyak siswa yang menjawab pilihan A (sangat setuju)
 n_1 = Bobot skor pilihan A (sangat setuju)
 f_2 = banyak siswa yang menjawab pilihan B (setuju)

⁶ Noehi Nasution, dkk, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 26.

⁷ *Ibid.*, hal. 9.

n_2 = Bobot skor pilihan B (setuju)
 f_3 = Banyak siswa yang menjawab pilihan C (tidak setuju)
 n_3 = Bobot skor pilihan C (tidak setuju)
 f_4 = Banyak siswa yang menjawab pilihan D (sangat tidak setuju)
 n_4 = Bobot skor pilihan D (sangat tidak setuju)
 N = Jumlah seluruh siswa yang memberikan respon terhadap pembelajaran materi bangun segiempat dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD.

Kriteria skor rata-rata untuk respon siswa adalah sebagai berikut:

$3 < \text{skor rata-rata} \leq 4$ = sangat positif
 $2 < \text{skor rata-rata} \leq 3$ = positif
 $1 < \text{skor rata-rata} \leq 2$ = negatif
 $0 < \text{skor rata-rata} \leq 1$ = sangat negatif⁸

4. Teknik Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMP Negeri 1 Nisam Antara Aceh Utara, setiap siswa dikatakan tuntas belajar (ketuntasan individu) jika siswa tersebut telah mencapai skor minimum 69. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika memiliki daya serap paling sedikit 69. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal tercapai bila paling sedikit 85% siswa di kelas tersebut telah tuntas belajar.⁹

Skor yang akan diperoleh dari hasil tes tersebut dijadikan sebagai data penelitian yang nantinya akan diolah. Setelah data terkumpul maka disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Selanjutnya data akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% .$$

⁸*Ibid.*, hal. 941.

⁹*Kriteria Ketuntasan Minimum*, SMP N 1 Nisam Antara, 20012/2013.

Keterangan : P = Nilai persentase jawaban siswa
 F = Frekuensi jawaban siswa
 n = Jumlah siswa
 100% = Bilangan tetap.¹⁰

H. Pengecekan Keabsahan Data

Mengecek keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, Meleong menjelaskan triangulasi adalah "teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data."¹¹ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengkonfirmasi data yang diperoleh dari suatu sumber dengan sumber lainnya dengan cara membandingkan data hasil tes dengan wawancara di tempat penelitian, dalam hal ini bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan tersebut.

Triangulasi dengan sumber sebagaimana yang dikemukakan oleh Patton yaitu "Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif".¹² Jadi, triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontraksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi suatu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. keabsahan data yang dimaksud difokuskan pada data tentang pemahaman konsep pecahan, semua temuan

¹⁰Sudjana, *Metode Statistika*,..... hal. 69

¹¹Lexsi. J. meleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rordakarya, 2004). Hal. 280

¹²Ibidhal . 330

penelitian ini akhirnya dikonsultasikan kepada dua orang dosen pembimbing untuk memperoleh masukan dan keabsahan data penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Nisam Antara, berlokasi di Jl. Cot Mambong-Krueng Tuan Kec. Nisam Antara Kab.Aceh Utara. Adapun lokasi SMPN 1 Nisam Antara berbatasan dengan:

1. Sebelah Barat : Berbatasan dengan jalan
2. Sebelah Timur : Berbatasan dengan jalan utama
3. Sebelah Utara : Berbatasan dengan lahan pertanian
4. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan jalan

Penelitian ini dimulai tanggal 09 s/d 20 Mei 2014. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menjumpai kepala sekolah SMPN 1 Nisam Antara untuk mendapatkan izin penelitian dan sekaligus memberikan surat pengantar dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Selanjutnya peneliti menjumpai guru bidang studi matematika yang mengajar di kelas VII-2 untuk mendapatkan izin penelitian. Dari hasil penelitian diperoleh data-data sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana

Berdasarkan data dari tata usaha SMPN 1 Nisam Antara 2013/2014, SMPN 1 Nisam Antara memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti: ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang tata usaha, dan lain-lain. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana SMPN 1 Nisam Antara

No.	Nama ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Pengajaran	1
4.	Ruang Mushalla	1
5.	Ruang Belajar	15
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang Tata Usaha	1
8.	Ruang OSIS	1
9.	Ruang Bimpen	1
10.	Ruang Laboratorium IPA	1
11.	Kamar Mandi/WC	2
Jumlah		26

Sumber: *Tata usaha SMPN 1 Nisam Antara.*

2. Keadaan siswa

Jumlah siswa dan siswi SMPN 1 Nisam Antara pada tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 361 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Distribusi Jumlah Siswa/Siswi SMPN 1 Nisam Antara

Rincian kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	57	59	116
VIII	59	63	122
IX	58	65	123
Jumlah	174	187	361

Sumber: *Tata usaha SMPN 1 Nisam Antara tahun 2014.*

3. Keadaan guru dan karyawan

Jumlah guru yang mengajar di SMPN 1 Nisam tahun ajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Data Guru dan Karyawan di SMPN 1 Nisam Antara

No.	Guru dan karyawan	Jumlah guru
1.	Guru tetap	13
2.	Guru tidak tetap	10
3.	Pegawai tata usaha	2
4.	Pesuruh	1
5.	Pesuruh honor	1
Jumlah		26

Sumber: *Tata usaha SMPN 1 Nisam Antara tahun 2014.*

Tabel di atas, menggambarkan guru dari berbagai bidang studi, sedangkan guru untuk bidang studi matematika berjumlah 4 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4. Guru Bidang Studi Matematika di SMPN 1 Nisam Antara

No.	Nama guru	Status
1.	Masdiana, S. Pd	Guru Tetap
2.	Zuraini, S. Pd	Guru Tetap
3.	Efendy, S. Pd	Guru Tetap
4.	Asnawi S. Pd	Guru Tidak Tetap

Sumber: *Tata usaha SMPN 1 Nisam Antara tahun 2014.*

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum memulai proses pembelajaran materi segiempat, terlebih dahulu dilakukan tes awal untuk melihat kemampuan awal siswa. Tes awal dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2014. Rekapitulasi tes awal siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5. Skor Tes Awal Siswa

NO	KODE SISWA	SKOR
1	MA	43
2	FA	34
3	MN	36
4	RM	32
5	KB	45
6	MS	34
7	RL	20
8	AI	23
9	MD	27
10	KH	26
11	ZH	46
12	VM	35
13	FT	37
14	IF	16
15	MF	17
16	MT	24
17	NL	27

NO	KODE SISWA	SKOR
18	MH	13
19	BT	24
20	YL	25
21	DR	33
22	RT	30
23	MW	31
24	LK	29

Sumber: *Hasil Pengolahan Data*

Tes awal dilaksanakan untuk melihat pengetahuan materi prasyarat yang telah dimiliki siswa dan untuk pengambilan 6 orang siswa sebagai objek pengamatan selain dari arahan guru bidang studi matematika.

Dalam proses pembelajaran penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-I) dengan mengacu pada silabus materi bangun segiempat. Di samping itu, peneliti juga menyiapkan alat dan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan pada RPP I seperti Lembar Kerja Siswa (LKS-I), instrumen tes untuk setiap pertemuan, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, lembar angket respon siswa, dan wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan pembelajaran I dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan kegiatan yang terdapat dalam RPP I.

Pada tahap kegiatan pendahuluan diawali dengan menggali pemahaman siswa, memberikan motivasi dengan cara guru memberikan kegunaan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar dan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti. Pada tahap ini, guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang. Pada kegiatan ini, guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang pengertian segiempat dan meminta siswa yang ada pada kelompok masing-masing untuk memberikan paling sedikit satu contoh. Setelah itu, guru membagikan LKS dan meminta siswa mendiskusikan dan menyelesaikan masalah yang ada pada LKS dalam kelompok masing-masing. Jika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan. Selanjutnya guru menginstruksikan siswa untuk mengerjakan dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD.

Kegiatan yang terakhir adalah siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru mengadakan tes/kuis untuk mengecek pemahaman siswa selama pembelajaran.

3. Tahap Pengamatan (Observasi)

a. Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Kegiatan observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga dilakukan dalam setiap pertemuan mengacu pada RPP yang telah disusun sebelumnya. Dalam tahap pengamatan (Observasi) dikelompokkan menjadi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hasil pengamatan

(observasi) terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dalam pertemuan pertama mengacu pada RPP-I dapat disajikan dalam tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Model Kooperatif tipe STAD yang mengacu pada RPP I

No	Aspek yang diamati	RPP I
1	Kegiatan Awal :	
	a. Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	4
	b. Kemampuan menghubungkan pelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya	3
	c. Kemampuan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran	3
2	Kegiatan Inti:	
	a. Kemampuan menjelaskan soal/masalah kontekstual	4
	b. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dan cara menjawab soal, dengan memberikan bantuan terbatas	4
	c. Kemampuan mengamati cara siswa menyelesaikan soal/masalah	4
	d. Kemampuan mengoptimalkan interaksi siswa dalam bekerja	3
	e. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri dan menarik kesimpulan tentang materi segiempat	4
	f. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa	5
	g. Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan	4
	h. Kemampuan mengajukan dan menjawab pertanyaan	3
3	Penutup:	
	a. Kemampuan menegaskan hal-hal penting intisari berkaitan dengan pembelajaran.	3
	b. Kemampuan menyampaikan judul sub materi berikutnya/memberikan PR kepada siswa	4
	c. Kemampuan menutup pelajaran	3
	d. Kemampuan mengelola waktu	3
	e. Antusias Siswa	4
	f. Antusias Guru	4
Nilai Rata-Rata		3,64

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada tabel 4.6 menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada RPP-I sudah dalam kategori baik dengan skor rata-rata adalah 3,64.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Tabel 4.7 Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran yang mengacu pada RPP-I

No	Katagori Pengamatan	Persentase Aktivitas Siswa pada RPP-I (%)	Waktu Ideal	Toleransi 5%
1	Mendengar/memperhatikan penjelasan guru/teman	12,34%	13%	$7\% \leq P \leq 18\%$
2	Membaca/memahami masalah	11,04%	10%	$5\% \leq P \leq 15\%$
3	Menyelesaikan masalah atau menemukan cara penyelesaian masalah	19,11%	27%	$22\% \leq P \leq 32\%$
4	Membandingkan jawaban dalam diskusi pasangan atau diskusi kelas	22,09%	30%	$25\% \leq P \leq 32\%$
5	Bertanya/menyampaikan pendapat/ide kepada guru atau teman	8,05%	10%	$5\% \leq P \leq 15\%$
6	Menarik kesimpulan suatu konsep atau prosedur	9,23%	10%	$5\% \leq P \leq 15\%$
7	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	2,45%	0%	$0\% \leq P \leq 5\%$

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada RPP-I terlihat bahwa masih ada aktivitas siswa yang belum memenuhi kriteria waktu ideal, yaitu aktivitas menyelesaikan masalah atau menemukan cara penyelesaian masalah, dan membandingkan jawaban dalam

diskusi pasangan atau diskusi kelas. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa cara menyelesaikan masalah dan juga belum terbiasa menggunakan model pembelajaran tipe STAD pada saat diskusi kelompok belajar, serta juga di sebabkan karena siswa tidak berani dalam mengemukakan jawabannya.

c. Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran yang mengacu pada RPP-I, guru memberikan tes/kuis yang diikuti oleh 24 orang siswa. Ketuntas hasil belajar siswa berdasarkan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 69. Rekapitulasi hasil tes belajar siswa yang mengacu pada RPP-I dapat dilihat dalam tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Tes Akhir Siswa

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
1	MA	43	Tidak Tuntas
2	FA	70	Tuntas
3	MN	36	Tidak Tuntas
4	RM	70	Tuntas
5	KB	75	Tuntas
6	MS	76	Tuntas
7	RL	20	Tidak Tuntas
8	AI	23	Tidak Tuntas
9	MD	40	Tidak Tuntas
10	KH	78	Tuntas
11	ZH	78	Tuntas
12	VM	77	Tuntas
13	FT	37	Tidak Tuntas
14	IF	76	Tuntas
15	MF	79	Tuntas
16	MT	24	Tidak Tuntas
17	NL	27	Tidak Tuntas
18	MH	54	Tidak Tuntas
19	BT	49	Tidak Tuntas
20	YL	80	Tuntas

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
21	DR	33	Tidak Tuntas
22	RT	69	Tuntas
23	MW	31	Tidak Tuntas
24	LK	57	Tidak Tuntas

Sumber: *Hasil Pengolahan Data*

Berdasarkan Tabel 4.8, terlihat bahwa hanya 11 (45,83%) siswa yang tuntas sesuai dengan KKM di sekolah, sedangkan 13 siswa(54.16%) lainnya masih belum memenuhi kriteria ketuntasan secara individual. Walaupun hanya 45,83% siswa sudah mencapai KKM, namun masih jauh dari yang diharapkan, karena belum mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal, yaitu 85% siswa harus mencapai KKM secara individul. Sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada RPP-I belum tercapai.

d. Hasil Wawancara

Wawancara hanya dilakukan 6 orang siswa yang terpilih untuk diwawancarai. Wawancara dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berakhir untuk setiap pertemuan. Hasil wawancara yang diperoleh dari keenam siswa tersebut mereka menyatakan bahwa cara menyelesaikan soal dengan model STAD sangat menyenangkan, apalagi dilakukan dengan kerja kelompok

f. Refleksi

Selama proses pembelajaran yang mengacu pada RPP-I berlangsung, aktivitas siswa yaitu menyelesaikan masalah atau menemukan cara penyelesaian masalah, dan membandingkan jawaban dalam diskusi pasangan atau diskusi kelas masih diluar kriteria waktu ideal. Oleh karena itu, pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada RPP-II guru perlu memberikan motivasi dan membimbing setiap kelompok untuk lebih aktif berdiskusi dalam kelompok serta lebih berani

dalam bertanya dan menyelesaikan. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Hasil temuan selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi segiempat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Revisi selama Proses pembelajaran yang mengacu pada RPP-I

Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
Siklus I	a. Masih ada 13 orang siswa yang hasil belajarnya belum tuntas. Ketuntasan klasikal mencapai 85% terhadap jumlah siswa	a. Guru memberikan bimbingan khusus untuk siswa yang belum tuntas hasil belajarnya, dan mengarahkan untuk berkonsultasi dengan teman yang dianggap menguasai materi ajar.
	b. Aktivitas siswa ketika mengerjakan soal masih kurang efektif, karena siswa merasa belum siap.	b. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk lebih giat belajar agar siswa menjadi siap ketika diperintahkan untuk tes kapan saja.
	c. Ada beberapa siswa yang bersifat pasif ketika mengerjakan soal latihan pada LKS.	c. Guru menjelaskan kembali bahwa dalam model pembelajaran dengan model STAD setiap siswa dalam kelompok dituntut harus paham dan mengerti jawaban di LKS.

Sumber: *Hasil Temuan Selama Proses Pembelajaran*

B. Siklus II

Pelaksanaan siklus II juga terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Pada siklus II ini guru memperbaiki kegiatan pembelajaran yang mengacu pada RPP-I berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yang telah ditetapkan belum tercapai. Oleh sebab itu, guru masih mempersiapkan RPP-II, Lembar Kerja Siswa (LKS-II), lembar tes tahap-II (Tes Siklus-II), lembar kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan lembar aktivitas siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Secara kualitas kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II lebih baik dari pada siklus I. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengulang materi yang sudah dipelajari sebelumnya, dan guru juga memberikan motivasi dengan menyampaikan kegunaan materi yang akan dipelajari. Hal tersebut membuat siswa akan lebih siap untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan inti diawali dengan guru menyuruh siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi sebelumnya. Kegiatan selanjutnya yaitu guru membagi LKS pada tiap kelompok untuk dipelajari dan dikerjakan. Siswa berdiskusi dan melaksanakan perintah-perintah yang diberikan di dalam LKS. Guru membimbing siswa dan menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergantian.

3. Tahap Pengamatan (Observasi)

a. Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Kegiatan observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga dilakukan dalam setiap pelaksanaan yang mengacu pada RPP. Dalam tahap pengamatan (observasi) dikelompokkan menjadi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hasil pengamatan (observasi) terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang mengacu pada RPP II dapat disajikan dalam Tabel 4.10.

Tabel 4.10. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Model Kooperatif Tipe STAD yang mengacu pada RPP II

No	Aspek yang diamati	RPP II
1	Kegiatan Awal :	
	a. Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	4
	b. Kemampuan menghubungkan pelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya	4
	c. Kemampuan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran	3
2	Kegiatan Inti:	
	a. Kemampuan menjelaskan soal/masalah kontekstual	4
	b. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dan cara menjawab soal, dengan memberikan bantuan terbatas	4
	c. Kemampuan mengamati cara siswa menyelesaikan soal/masalah	4
	d. Kemampuan mengoptimalkan interaksi siswa dalam bekerja	3
	e. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri dan menarik kesimpulan tentang materi segiempat	4
	f. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa	5
	g. Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan	5
	h. Kemampuan mengajukan dan menjawab pertanyaan	3
3	Penutup:	
	a. Kemampuan menegaskan hal-hal penting intisari berkaitan dengan pembelajaran.	4
	b. Kemampuan menutup pelajaran	3
	c. Kemampuan mengelola waktu	3
	d. Antusias Siswa	4
	e. Antusias Guru	4

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada Tabel 4.10 menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran yang mengacu pada RPP II sudah meningkat dari pada pelaksanaan pembelajaran

yang mengacu pada RPP I dan masih dalam kategori baik dengan skor rata-rata adalah 3,82.

b. Observasi Aktifitas Siswa

Tabel 4.11. Aktivitas Siswa Selama Kegiatan pembelajaran yang mengacu pada RPP II

No	Katagori Pengamatan	Persentase Aktivitas Siswa Pada RPP II (%)	Waktu Ideal	Toleransi 5%
1	Mendengar/memperhatikan penjelasan guru/teman	15,76%	13%	$7\% \leq P \leq 18\%$
2	Membaca/memahami masalah	13,65%	10%	$5\% \leq P \leq 15\%$
3	Menyelesaikan masalah atau menemukan cara penyelesaian masalah	28,78%	27%	$22\% \leq P \leq 32\%$
4	Membandingkan jawaban dalam diskusi pasangan atau diskusi kelas	24,87%	30%	$25\% \leq P \leq 32\%$
5	Bertanya/menyampaikan pendapat/ide kepada guru atau teman	11,05%	10%	$5\% \leq P \leq 15\%$
6	Menarik kesimpulan suatu konsep atau prosedur	13,23%	10%	$5\% \leq P \leq 15\%$
7	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	3,45%	0%	$0\% \leq P \leq 5\%$

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada RPP II terlihat bahwa masih ada aktivitas siswa yang belum memenuhi kriteria waktu ideal, yaitu pada katagori membandingkan jawaban dalam diskusi pasangan atau diskusi kelas, walaupun sudah ada peningkatan tetapi belum mencapai kriteria yang sudah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena siswa belum kompak dalam menyelesaikan permasalahan dalam kelompoknya masing-masing.

c. Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran yang mengacu pada RPP II berlangsung, guru memberikan tes/kuis yang diikuti oleh 24 orang siswa. Ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 69. Skor hasil tes belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada RPP II dapat dilihat dalam Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12. Skor Hasil Belajar Siswa

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
1	MA	78	Tuntas
2	FA	70	Tuntas
3	MN	50	Tidak Tuntas
4	RM	87	Tuntas
5	KB	74	Tuntas
6	MS	86	Tuntas
7	RL	54	Tidak Tuntas
8	AI	67	Tidak Tuntas
9	MD	60	Tidak Tuntas
10	KH	80	Tuntas
11	ZH	87	Tuntas
12	VM	79	Tuntas
13	FT	67	Tidak Tuntas
14	IF	79	Tuntas
15	MF	83	Tuntas
16	MT	57	Tidak Tuntas
17	NL	69	Tuntas
18	MH	70	Tuntas
19	BT	59	Tidak Tuntas
20	YL	88	Tuntas
21	DR	68	Tidak Tuntas
22	RT	78	Tuntas
23	MW	76	Tuntas
24	LK	70	Tuntas

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 4.5, terlihat bahwa hanya 16 (66,66%) siswa yang tuntas sesuai dengan KKM di sekolah, sedangkan 8 siswa(33,33%) lainnya masih belum memenuhi kriteria ketuntasan secara individual. Walaupun lebih 50% siswa sudah

mencapai KKM. Namun masih jauh dari yang diharapkan, karena belum mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal, yaitu 85% siswa harus mencapai KKM secara individu. Sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang mengacu pada RPP II juga belum tercapai.

d. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa orang siswa, secara umum siswa menyatakan bahwa dengan belajar kelompok pembelajaran dapat mendorong semangat belajar yang efektif dan lebih mudah untuk menyelesaikan permasalahan, dengan belajar menggunakan model STAD mereka menjadi lebih teliti dalam menyelesaikan soal-soal segiempat. Walaupun ada sebagian kelompok yang mengaku masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas secara berkelompok, karena siswa belum terbiasa dalam diskusi kelompok.

4. Tahap Refleksi

Setelah proses pembelajaran dari siklus II, membandingkan jawaban dalam diskusi pasangan atau diskusi kelas siswa masih belum memenuhi kriteria waktu ideal yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi setelah semua tindakan dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa banyak mengalami kesulitan dalam diskusi kelompok karena siswa belum terbiasa dalam berdiskusi dan tidak berani untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada juga perlu ditingkatkan lagi, terutama kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan agar siswa aktif dalam diskusi supaya adanya interaksi aktif antara siswa dan guru.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan tes pada siklus II diperoleh pelaksanaan penelitian tindakan kelas juga belum mencapai indikator penelitian

yang telah ditetapkan, Oleh karena itu peneliti melakukan siklus berikutnya yaitu siklus III.

Tabel 4.13. Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses pembelajaran yang mengacu pada RPP II

Refleksi	Hasil Temuan	Perbaikan/Revisi
Siklus II	a. Masih ada 8 orang siswa yang hasil belajarnya belum memenuhi standar kelulusan individual	a. Memberikan bimbingan kepada siswa yang belum memenuhi standar kelulusan.
	b. Siswa kesulitan dalam mempresentasikan hasil kerja tugas kelompok tampak dari aktivitas siswanya yang tidak ideal.	b. Pada proses belajar mengajar guru harus lebih teratur mengawasi tahap pengerjaan LKS.

Sumber: *Hasil Pengolahan Data*

C. Siklus III

Pelaksanaan pada siklus III juga terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Pada siklus III ini guru memperbaiki RPP II berdasarkan hasil refleksi pada siklus II yang telah ditetapkan belum tercapai. Oleh sebab itu, guru masih mempersiapkan RPP III, Lembar Kerja Siswa (LKS III), lembar tes tahap III (Tes Siklus III), lembar kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan lembar aktivitas siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus III dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Secara kualitas kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus III lebih baik dari pada siklus II. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengulang materi yang sudah dipelajari sebelumnya, dan guru juga memberikan motivasi dengan

menyampaikan kegunaan materi yang akan dipelajari. Hal tersebut membuat siswa akan lebih siap untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar pada siklus III tidak jauh berbeda dengan siklus II. Karena proses belajar mengajar pada siklus II sudah cukup sempurna akan tetapi dilanjutkan ke siklus III untuk menyempurnakan kekurangan tersebut. Kegiatan inti pada siklus III diawali dengan guru menyuruh siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi sebelumnya. Kegiatan selanjutnya yaitu guru membagi LKS pada tiap kelompok untuk dipelajari dan dikerjakan. Siswa berdiskusi dan melaksanakan perintah-perintah yang diberikan di dalam LKS. Guru membimbing siswa dan menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya.

3. Tahap Pengamatan (Observasi)

a. Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Kegiatan observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga dilakukan dalam setiap pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada RPP. Dalam tahap pengamatan (observasi) dikelompokkan menjadi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hasil pengamatan (observasi) terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang mengacu pada RPP III dapat disajikan dalam Tabel 4.10.

Tabel 4.14 Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Model Kooperatif tipe STAD yang mengacu pada RPP III

No	Aspek yang diamati	RPP III
1	Kegiatan Awal :	
	b. Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	4
	c. Kemampuan menghubungkan pelajaran saat itu dengan pelajaran sebelum	4
	d. Kemampuan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran	4

No	Aspek yang diamati	RPP III
	a. Kemampuan menjelaskan soal/masalah kontekstual	4
	b. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dan cara menjawab soal, dengan memberikan bantuan terbatas	4
	c. Kemampuan mengamati cara siswa menyelesaikan soal/masalah	4
	d. Kemampuan mengoptimalkan interaksi siswa dalam bekerja	3
	e. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri dan menarik kesimpulan tentang materi segiempat	4
	f. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa	5
	g. Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan	5
	h. Kemampuan mengajukan dan menjawab pertanyaan	3

menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran yang mengacu pada RPP III sudah meningkat dari pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada RPP II, namun masih dalam kategori baik dengan skor rata-rata adalah 3,94.

e. Observasi Aktifitas Siswa

Tabel 4.15. Aktivitas Siswa Selama Kegiatan pembelajaran yang mengacu pada RPP III

No	Katagori Pengamatan	Persentase Aktivitas Siswa Pada RPP III (%)	Waktu Ideal	Toleransi 5%
1	Mendengar/memperhatikan penjelasan guru/teman	17,56%	13%	$7\% \leq P \leq 18\%$
2	Membaca/memahami masalah	14,76%	10%	$5\% \leq P \leq 15\%$
3	Menyelesaikan masalah atau menemukan cara penyelesaian masalah	30,08%	27%	$22\% \leq P \leq 32\%$
4	Membandingkan jawaban dalam diskusi pasangan atau diskusi kelas	29,77%	30%	$25\% \leq P \leq 32\%$

No	Kategori Pengamatan	Persentase Aktivitas Siswa Pada RPP III (%)	Waktu Ideal	Toleransi 5%
5	Bertanya/menyampaikan pendapat/ide kepada guru atau teman	13,67%	10%	$5\% \leq P \leq 15\%$
6	Menarik kesimpulan suatu konsep atau prosedur	14,76%	10%	$5\% \leq P \leq 15\%$
7	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	4,75%	0%	$0\% \leq P \leq 5\%$

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa Tabel 4.15 di atas dan mengacu pada kriteria waktu ideal aktivitas siswa untuk masing-masing kategori pada RPP III, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa untuk masing-masing kategori pada setiap pembelajaran adalah sesuai dengan rencana pembelajaran, yaitu terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Di mana siswa menunjukkan hasil yang lebih baik dalam membandingkan jawaban dalam diskusi kelompok.

f. Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran yang mengacu pada RPP III berlangsung, guru memberikan tes/kuis yang diikuti oleh 24 orang siswa. Ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 69. Adapun skor hasil tes belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada RPP III dapat dilihat dalam Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.16. Skor Hasil Belajar Siswa

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
1	MA	80	Tuntas
2	FA	77	Tuntas
3	MN	61	Tidak Tuntas
4	RM	88	Tuntas
5	KB	79	Tuntas

No	Kode Siswa	Skor	Keterangan
6	MS	88	Tuntas
7	RL	60	Tidak Tuntas
8	AI	78	Tuntas
9	MD	74	Tuntas
10	KH	86	Tuntas
11	ZH	90	Tuntas
12	VM	86	Tuntas
13	FT	78	Tuntas
14	IF	86	Tuntas
15	MF	86	Tuntas
16	MT	70	Tuntas
17	NL	77	Tuntas
18	MH	78	Tuntas
19	BT	67	Tidak Tuntas
20	YL	90	Tuntas
21	DR	73	Tuntas
22	RT	80	Tuntas
23	MW	85	Tuntas
24	LK	78	Tuntas

Sumber: *Hasil Pengolahan Data*

Berdasarkan Tabel 4.15. terlihat bahwa hanya 21 (87,5%) siswa yang tuntas secara individual sesuai dengan KKM di sekolah, sedangkan 3 siswa (12,5%) lainnya masih belum memenuhi kriteria ketuntasan secara individual. Perolehan ini juga menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya, sedangkan secara klasikal juga ada peningkatan yaitu 87,5% dari jumlah siswa mengalami ketuntasan belajar siswa (KKM) secara klasikal untuk pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada RPP III pada siklus III. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal siswa kelas VII-2 SMPN 1 Nisam Aceh Utara termasuk Kategori Tuntas.

g. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 6 orang siswa, secara umum siswa menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD belajar diskusi kelompok dan kelas memberi

semangat untuk belajar, karena siswa akan lebih efektif dan teliti dalam menyelesaikan soal dengan kelompoknya masing-masing.

Mereka mengaku sudah terbiasa dalam menyelesaikan soal dengan diskusi kelompok, karena pembelajaran yang mengacu pada RPP I, RPP II, dan RPP III siswa sudah berlatih untuk mengerjakan soal dengan kelompoknya. Oleh karena itu siswa sudah mendapatkan pengalaman menyelesaikan soal yang bervariasi pada pembelajaran yang mengacu pada RPP I, RPP II, dan RPP III, maka pada saat mengerjakan tes akhir mereka sudah terbiasa walaupun masih ada siswa yang mendapat kendala dalam mengerjakan soal tes tersebut.

4. Refleksi

Berdasarkan pengamatan selama pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan baik. Semua siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini terlihat pada saat diskusi berlangsung baik pada saat diskusi kelompok maupun diskusi kelas.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap subjek wawancara, diperoleh bahwa pemahaman tentang materi sudah baik dan semakin meningkat, respon mereka terhadap pembelajaran juga positif. Keberhasilan tindakan III ini juga dapat dilihat dari hasil angket yang diberikan pada siswa. Secara umum siswa menyatakan dengan belajar kelompok memberi semangat untuk belajar, dengan belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mereka menjadi lebih teliti dalam menyelesaikan soal segiempat.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tindakan III sudah mencapai kriteria keberhasilan baik dari segi proses maupun dari segi hasil. Oleh sebab itu, maka dapat

disimpulkan bahwa tindakan III tidak perlu diulang. Dengan demikian penelitian telah usai pada siklus III.

Tabel 4.17 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran

Refleksi	Temuan	Tindakan
Siklus III	Hasil belajar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan baik individual atau klasikal.	Memberikan apresiasi kepada seluruh siswa.
	Aktivitas siswa telah ideal	Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data

D. Respon Siswa Terhadap Materi Segiempat dengan Menggunakan Model STAD.

Untuk melengkapi data mengenai respons siswa terhadap pembelajaran, peneliti memberi angket kepada seluruh siswa. Hasil respon siswa terhadap pelaksanaan tindakan dapat dilihat dalam tabel-tabel pernyataan berikut ini.

Tabel 4.18 Respon Siswa Terhadap Pernyataan No. 1

Respon Siswa	F	Bobot Skor	$n_i \times F_i$
Sangat Setuju (SS)	12	4	$4 \times 12 = 48$
Setuju (S)	10	3	$3 \times 10 = 30$
Tidak setuju (TS)	2	2	$2 \times 2 = 4$
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	1	$1 \times 0 = 0$
Jumlah	24		82
Skor Rata-rata	3,41		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 4.18 .menunjukkan bahwa respon siswa dengan pernyataan “Saya dapat dengan mudah memahami materi segiempat yang diajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD”respon dari siswa sangat positif dengan skor rata-rata 3,41. Pada umumnya siswa menyatakan sangat setuju bahwa pembelajaran yang diajarkan dengan model pembelajaran STAD mudah dipahami mereka.

Tabel 4.19 Respon Siswa Terhadap Pernyataan No. 2

Respon Siswa	F	Bobot Skor	$n_i \times F_i$
Sangat Setuju (SS)	9	4	$4 \times 9 = 36$
Setuju (S)	12	3	$3 \times 13 = 39$
Tidak setuju (TS)	2	2	$2 \times 1 = 2$
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	$1 \times 1 = 1$
Jumlah	24		78
Skor Rata-rata	3,25		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 4.19. menunjukkan bahwa respon siswa dengan pernyataan “Saya dapat dengan mudah mengingat konsep-konsep Segiempat, karena penyajian materinya yang sistematis” respon dari siswa sangat positif dengan skor rata-rata 3,25. Pada umumnya siswa menyatakan setuju bahwa pembelajaran yang diajarkan dengan model pembelajaran STAD cocok disajikan untuk diterapkan pada materi segiempat.

Tabel 4.20 Respon Siswa Terhadap Pernyataan No. 3

Respon Siswa	F	Bobot Skor	$n_i \times F_i$
Sangat Setuju (SS)	1	1	$1 \times 0 = 1$
Setuju (S)	3	2	$2 \times 3 = 6$
Tidak setuju (TS)	12	3	$3 \times 12 = 36$
Sangat Tidak Setuju (STS)	8	4	$4 \times 8 = 32$
Jumlah	24		75
Skor Rata-rata	3,12		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 4.20. menunjukkan bahwa respon siswa dengan pernyataan “Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan belajar seperti biasa” respon dari siswa sangat positif dengan skor rata-rata 3,12. Pada umumnya siswa menyatakan tidak setuju bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran STAD tidak merasakan ada perbedaan dengan pembelajaran biasa.

Tabel 4.21 Respon Siswa Terhadap Pernyataan No. 4

Respon Siswa	F	Bobot Skor	$n_i \times F_i$
Sangat Setuju (SS)	10	4	$4 \times 10 = 40$
Setuju (S)	7	3	$3 \times 7 = 21$
Tidak setuju (TS)	5	2	$2 \times 5 = 10$
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	1	$1 \times 2 = 2$
Jumlah	24		73
Skor Rata-rata	3,04		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 4.21. menunjukkan bahwa respon siswa dengan pernyataan “Saya merasa senang terhadap komponen pelajaran LKS yang digunakan dalam pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.” respon dari siswa sangat positif dengan skor rata-rata 3,04. Pada umumnya siswa menyatakan sangat setuju bahwa pembelajaran dengan model STAD siswa merasa senang terhadap komponen LKS yang digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 4.22. Respon Siswa Terhadap Pernyataan No. 5

Respon Siswa	F	Bobot Skor	$n_i \times F_i$
Sangat Setuju (SS)	14	4	$4 \times 14 = 56$
Setuju (S)	6	3	$3 \times 6 = 18$
Tidak setuju (TS)	3	2	$2 \times 3 = 6$
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	$1 \times 1 = 1$
Jumlah	24		81
Skor Rata-rata	3,37		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 4.22. menunjukkan bahwa respon siswa dengan pernyataan “Saya berminat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada materi lain.” respon dari siswa sangat positif dengan skor rata-rata 3,37. Pada umumnya siswa menyatakan sangat setuju terhadap pembelajaran dengan model STAD, dan siswa berminat untuk mengikuti pembelajaran pada materi lain.

Tabel 4.23 Respon Siswa Terhadap Pernyataan No. 6

Respon Siswa	F	Bobot Skor	$n_i \times F_i$
Sangat Setuju (SS)	9	4	$4 \times 9 = 36$
Setuju (S)	11	3	$3 \times 11 = 33$
Tidak setuju (TS)	4	2	$2 \times 4 = 8$
Sangat Tidak Setuju (STS)	0	1	$1 \times 0 = 0$
Jumlah	24		77
Skor Rata-rata	3,20		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 4.23. menunjukkan bahwa respon siswa dengan pernyataan “Bagi saya, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD cocok diterapkan untuk materi matematika yang lainnya..” respon dari siswa sangat positif dengan skor rata-rata 3,20. Pada umumnya siswa menyatakan setuju terhadap pembelajaran dengan model STAD, dan cocok digunakan pada materi matematika yang lain.

Tabel 4.24 Respon Siswa Terhadap Pernyataan No. 7

Respon Siswa	F	Bobot Skor	$n_i \times F_i$
Sangat Setuju (SS)	1	1	$1 \times 1 = 1$
Setuju (S)	2	2	$2 \times 2 = 4$
Tidak setuju (TS)	9	3	$3 \times 9 = 27$
Sangat Tidak Setuju (STS)	12	4	$4 \times 12 = 48$
Jumlah	24		80
Skor Rata-rata	3,33		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 4.24. menunjukkan bahwa respon siswa dengan pernyataan “Saya tidak merasakan suasana yang aktif dalam kegiatan pembelajaran materi segiempat dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.” respon dari siswa sangat positif dengan skor rata-rata 3,33. Pada umumnya siswa menyatakan sangat tidak setuju terhadap pembelajaran tidak merasakan suasana aktif dengan model STAD.

Tabel 4.25. Respon Siswa Terhadap Pernyataan No. 8

Respon Siswa	F	Bobot Skor	$n_i \times F_i$
Sangat Setuju (SS)	8	4	$4 \times 8 = 32$
Setuju (S)	11	3	$3 \times 11 = 33$
Tidak setuju (TS)	3	2	$2 \times 3 = 6$
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	1	$1 \times 2 = 2$
Jumlah	24		73
Skor Rata-rata		3,04	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 4.25. menunjukkan bahwa respon siswa dengan pernyataan “Bagi saya, pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD merupakan model pembelajaran matematikayang baru”. Respon dari siswa sangat positif dengan skor rata-rata 3,04. Pada umumnya siswa menyatakan setuju bahwa STAD merupakan model pembelajaran yang baru yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Tabel 4.26 Skor Rata-Rata Respon Siswa

No	Pernyataan	Skor Rata-rata
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi Segiempat yang diajarkan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	3,41
2	Saya dapat dengan mudah mengingat konsep-konsep Segiempat, karena penyajian materinya yang sistematis.	3,25
3	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan belajar seperti biasa	3,12
4	Saya merasa senang terhadap komponen pelajaran LKS yang digunakan dalam pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.	3,04
5	Saya berminat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada materi lain	3,37

No	Pernyataan	Skor Rata-rata
6	Bagi saya, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD cocok diterapkan untuk materi matematika yang lainnya.	3,20
7	Saya tidak merasakan suasana yang aktif dalam kegiatan pembelajaran materi segiempat dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.	3,33
8	Bagi saya, pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD merupakan model pembelajaran matematika yang baru	3,04
Jumlah Skor Rata-rata		3,22

Sumber: *Hasil Pengolahan Data*

Tabel 4.22.di atas memperlihatkan bahwa rata-rata respon siswa terhadap model pembelajaran koopertati tipe STAD mendapat respon yang sangat positif dengan skor rata-rata 3,22

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan kriteria Tingkat Kemampuan Guru (TGK) yang telah ditetapkan dan dianalisis pada Bab IV pada Tabel 4.14 (pada siklus III), data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan skor rata-rata yang diperoleh pada setiap pertemuan bernilai sangat baik (skor rata-rata adalah 3,94). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran termasuk kategori sangat baik.

Menurut Usman, tujuan umum pengelolaan kelas ialah menyediakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar serta membantu siswa memperoleh hasil yang diharapkan.¹

B. Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran bahwa aktivitas siswa adalah efektif. Sesuai dengan persentase waktu ideal yang ditetapkan pada setiap aspek pengamatan aktivitas siswa yang berada dalam batas toleransi 5%. Walaupun ada beberapa aktivitas siswa yang belum efektif selama

¹Moh.UzerUsman, *Menjadi Guru Profesional*, Cet. XVII, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 10.

pembelajaran berlangsung yaitu pada RPP I dan RPP II. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa belajar dengan menyelesaikan masalah dalam diskusi kelompok, dan membandingkan jawaban dalam diskusi pasangan atau diskusi kelas sehingga guru harus lebih memperhatikan untuk membimbing siswa pada saat diskusi kelompok. Pada RPP III, aktivitas siswa sudah ada peningkatan terhadap pembelajaran sehingga termasuk dalam kategori efektif yang mencapai waktu toleransi yang diberikan. Rohani “mengatakan bahwa siswa yang aktif adalah siswa yang aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan”.²

C. Hasil Belajar Siswa

Pada penelitian ini hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes yang diberikan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Tes akhir digunakan untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada materi bangun segiempat.

Menurut Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan di SMPN 1 Nisam Antara Aceh Utara bahwa siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki daya serap paling sedikit 69, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal tercapai apabila paling sedikit 85% siswa di kelas tersebut telah tuntas belajarnya. Berdasarkan hasil tes akhir siswa yang diperoleh dalam tabel 4.8 terlihat bahwa pada RPP I hanya 11 (45,83%) siswa yang tuntas sesuai dengan KKM di sekolah, sedangkan 13 siswa (54,16%) belum tuntas. Pada RPP II terlihat

² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 19.

bahwa hanya 16 (66,66%) siswa yang tuntas sesuai dengan KKM di sekolah, sedangkan 8 siswa(33,33%) lainnya masih belum memenuhi kriteria ketuntasan secara individual. Sedangkan secara klasikal masih jauh dari yang diharapkan, karena belum mencapai kriteria ketuntasan yaitu 85%. Jadi siswa harus mencapai KKM secara individual. Sehingga dapat disimpulkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal untuk RPP I dan RPP II belum tercapai. Sedangkan pada RPP III menunjukkan bahwa sebanyak 21 (87,5%) siswa yang tuntas secara individual sesuai dengan KKM di sekolah, sedangkan 3 siswa (12,5%) lainnya masih belum memenuhi kriteria ketuntasan secara individual. Perolehan ini juga menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya, sedangkan secara klasikal juga sudah ada peningkatan yaitu 87,5% dari jumlah siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal siswa kelas VII-2 SMPN 1 Nisam Aceh Utara termasuk kategori tuntas. Hal ini berdasarkan pendapat Purnomo yang menyatakan bahwa "pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan."³

D. Respon Siswa

Angket respon siswa diberikan kepada siswa pada akhir pertemuan setelah siswa menyelesaikan soal *post-test*. Angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui perasaan siswa mengenai pembelajaran dengan menggunakan model *Student Team Achievement Division* (STAD). Adapun skor rata-rata keseluruhan

³Sidik Purnomo, *Hakikat Pembelajaran Remedial*, (Online), diakses melalui situs: <http://kidispur.blogspot.com/2009/01.pembelajaran-remedial.html>, 12 Juni 2014.

respon siswa mencapai 3,22, sehingga respon siswa ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai minat terhadap pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Hal ini dapat dilihat dari pernyataan yang ada pada angket respon siswa yang menyatakan “Saya berminat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi lain” karena dapat menyalurkan ide dalam menyelesaikan masalah dalam kelompok mencapai skor rata-rata 3,37. Selanjutnya pernyataan “Saya dapat dengan mudah mengingat konsep-konsep segiempat, karena penyajian materinya yang sistematis” mencapai skor rata-rata 3,25. Dari beberapa contoh pernyataan tersebut dengan skor rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap model pembelajaran ini sangat positif. Mudhoffir berpendapat bahwa keefektifan juga dapat diukur dengan melihat minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran.⁴

E. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti kepada 6 orang siswa, secara umum siswa menyatakan dengan belajar kelompok pembelajaran dapat memberi semangat untuk belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan mereka menjadi lebih teliti dalam menyelesaikan masalah dalam matematika.

⁴Mudhoffir, *Teknologi Instruksional*, (Bandung:Remadja Rosdakarya, 1987), hal. 164.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada materi bangun segiempat sebagai berikut.

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dalam kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada materi bangun segiempat dalam katagori efektif.
3. Hasil belajar siswa secara klasikal dalam kategori tuntas dengan ketuntasannya mencapai 87,5%
4. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada materi bangun segiempat dalam katagori sangat positif.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada guru-guru, terutama guru bidang studi matematika diharapkan dapat menerapkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan di kelas.

2. Pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD memerlukan suatu keterampilan/seni mengajar dan harus dirancang secara baik, oleh karena itu diharapkan kepada guru untuk betul-betul memahami keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Kepada siswa diharapkan untuk lebih sering belajar secara kooperatif karena hasil yang di dapat akan lebih baik.
4. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi yang sama dengan menggunakan alat peraga sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Tarsito, 2010)
- Andi Hakim Nasution, *Beberapa Tujuan Mempelajari Matematika*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi, 1997)
- Anas sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)
- Djamarah, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Karakteristik dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Depdiknas, 2003)
- Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Kontemporer*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003)
- Husainy Isma'il, *Jalan Menuju Filsafat*, (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 1993)
- Kerami dan Sitanggang, *Kamus Matematika*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Lexi. J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Mohamad Nur, Prima Retno Wikandari, *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa Dan Pendekatan Konstruktivis Dalam Pengajaran*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2000)
- Mukhlis, *Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Materi Pokok Perbandingan di Kelas VII SMP Negeri Pallangga*, Tesis, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2005)
- Noehi Nasution, dkk., *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007)
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Cet. XVII, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Nurhadi, *Pembelajaran Kontektual Dan Penerapan dalam KBK*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003)

- Rahmah Johar, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2006).
- Roestiyah, *Strategi Belajar Meengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)
- Susanti, *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Teori POLYA PLUS Pada Pembelajaran Geometri di Kelas IX MTsN Model Banda Aceh*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2010).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta)
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Siti Aminah, *Penerapan Model PBI (Problem-Based nstruction) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Kalor di MAS Darul Aman Lampuuk Tungkop Aceh Besar*, (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2010)
- Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002)
- Sidik Purnomo, *Hakikat Pembelajaran Remedial*, (Online), diakses melalui situs: <http://kidispur.blogspot.com/2009/01.pembelajaran-remedial.html>, 12 Juni 2014.
- Mudhoffir, *Teknologi Instruksional*, (Bandung: Remadja Rosdakarya, 1987)
- Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi, 2002)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Paul Suparno, *Filsafat Kontruksitivisme dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997)
- Wjs. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi 3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

Telp. (0651) 7551423 – Fax. (0651) 7553020
Homepage: www.fatar-arraniry.we.id - Email: info@fatar-arraniry.web.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AR-RANIRY
Nomor: In.01/DT/PP.00.9/8565/2013**

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ar-Raniry maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi dimaksud;
b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1991, tentang Pokok-pokok Organisasi IAIN;
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 89 Tahun 1963, tentang Pendirian IAIN Ar-Raniry;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Ar-Raniry;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Pengangkatan, Wewenang, Pemindelegasian dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta IAIN Ar-Raniry.
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ar-Raniry, tanggal 10 Oktober 2013.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Drs. M. Duskri, M.Kes. sebagai Pembimbing Pertama
 2. Cut Intan Salasiyah, S.Ag., M.Pd. sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:
Nama : Abdul Kadir
NIM : 260717047
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Materi Bangun Segiempat melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Nisam Antara Aceh Utara.
- KEDUA** : Segala pembiayaan akibat Surat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA IAIN Ar-Raniry tahun 2013;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai Semester Genap Tahun Akademik 2013/2014;
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Tembusan

1. Rektor IAIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FITK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Banda Aceh, 02 Desember 2013 M
28 Muharram 1435 H



Dr. H. Mubibbuthabry, M.Ag.
NIP. 196101171991031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : Un.07/DT/ TL.00/ 3447 / 2014
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Abdul Kadir
N I M : 260 717 047
Prodi / Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : XIV
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Kopelma Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

SMPN 1 Nisam Antara Aceh Utara

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Upaya Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Materi Bangun Segi Empat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Nisam Antara

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 22 April 2014
Dekan

Dr. Mujiburrahman, M. Ag
19710908 2001121 001

BAG. UMUM BAG. UMUM

Kode: 4872



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH UTARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 NISAM ANTARA

Jalan Alue Papeun - Krueng Tuan Gampong Alue Dua kode Pos 24376

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 420 / SMPN1 / 102 / 2014

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Nisam Antara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ABDUL KADIR
NIM	: 260 717 047
Prodi / Jurusan	: PEND. MATEMATIKA
Tingkat / Semester	: X I V (Empat belas)

Bahwa yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian pada SMP Negeri 1 Nisam Antara Kabupaten Aceh Utara berdasarkan surat izin penelitian dari Fakultas UIN Ar-Raniry Nomor : **Un.07/DT/TL.00/ 34467 / 2014 Tanggal 22 April 2014**. Penelitian dilakukan dari tanggal 09 s/d 20 Mei 2014 dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul: “ **Upaya Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Materi Bangun Segi Empat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Nisam Antara**”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Alue Dua, 21 Mei 2014
Kepala Sekolah SMP Neg. 1 Nisam Antara



ZULKIELF SYAMAUN, M. Pd
NIP. 19691231 200008 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP I)

Nama Sekolah	: SMPN 1 Nisam Antara
Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/Genap
Alokasi Waktu/Pertemuan	: 2 x40 menit/ ke-1
Standar Kompetensi	: 6. Memahami konsep segiempat dan segitiga serta menentukan ukurannya.
Kompetensi Dasar	: 6.3. Menghitung keliling dan luas bangun segitiga dan segiempat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.
Indikator	: 1. Menentukan keliling dan luas persegi serta persegipanjang. 2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas persegi serta persegipanjang.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, siswa diharapkan dapat:

1. Menentukan keliling persegi
2. Menentukan keliling persegipanjang
3. Menentukan luas persegi
4. Menentukan luas persegipanjang
5. Menghitung keliling persegi dalam penyelesaian masalah
6. Menghitung keliling persegipanjang dalam penyelesaian masalah
7. Menghitung luas persegi dalam penyelesaian masalah
8. Menghitung luas persegipanjang dalam penyelesaian masalah

B. Materi Prasyarat:

1. Sudut dan garis-garis sejajar
2. Operasi bilangan bulat dan pecahan

D. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (8 menit)		
Sintaks	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pembukaan pembelajaran	Membuka pembelajaran dengan salam	Menjawab salam
Tujuan	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang keliling dan luas persegi serta persegipanjang	Memperhatikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran hari ini
Penjelasan pembelajaran tipe STAD	Menginformasikan tentang prinsip pembelajaran tipe STAD	Memperhatikan informasi dari guru tentang prinsip pembelajaran tipe STAD
Apersepsi	Menyampaikan apersepsi mengenai sifat-sifat persegi dan persegipanjang	Memperhatikan penjelasan tentang sifat-sifat persegi dan persegipanjang
Kegiatan Inti (68 menit)		
Presentasi kelas	- Membagikan LKS 1 - Menjelaskan materi mengenai keliling dan luas persegi serta persegipanjang. - Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan bila ada yang belum jelas	- Menerima LKS 1 - Memperhatikan penjelasan dari guru mengenai keliling dan luas persegi serta persegipanjang sambil menyimak kegiatan 1 di LKS 1. - Menanyakan tentang materi pada guru bila ada yang belum jelas

Kerja Kelompok	• Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok berdasarkan nilai ulangan akhir semester gasal. • Membimbing siswa untuk mendiskusikan kegiatan 2 di LKS 1 bersama teman satu kelompoknya • Memantau jalannya diskusi kelompok dan membimbing kelompok jika ada yang mengalami kesulitan • Menunjuk seorang siswa perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka	• Berkumpul sesuai dengan kelompoknya • Mendiskusikan LKS 1 bersama teman satu kelompok • Menanyakan pada guru bila mengalami kesulitan • Siswa yang ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka
Kuis	• Memberikan kuis 1 untuk dikerjakan secara individual	• Mengerjakan kuis 1 secara individual
Skor kemajuan perseorangan	• Mengoreksi dan menilai jawaban kuis 1 • Menghitung skor peningkatan antara nilai UAS gasal dan nilai kuis 1	• Mengerjakan soal tentang keliling dan luas persegi serta persegipanjang di buku paket • Mendapatkan skor kemajuan perseorangan
Penghargaan Kelompok	• Memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan pencapaian skor rata-rata dalam satu kelompok	• Mendapatkan penghargaan sesuai pencapaian skor rata-rata kelompok
Kegiatan Akhir (4 menit)		
Kesimpulan	• Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	• Menyimpulkan materi yang telah dipelajari
Pemberitahuan untuk pertemuan berikutnya	• Meghimbau siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya yaitu mengenai keliling dan luas jajargenjang serta belahketupat	• Memperhatikan penjelasan guru
Penutupan Pembelajaran	• Menutup pembelajaran dengan salam	• Menjawab salam

F. Sumber/ bahan pelajaran

Matematika untuk SMP kelas VII. M. Cholik Adinawan & Sugijono, 2007, Jakarta:
Erlangga

G. Penilaian

1. Tugas individu (kuis)
2. Tugas kelompok (berupa LKS)
3. Tes akhir

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP II)

Nama Sekolah : SMPN 1 Nisam Antara
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/2
Alokasi Waktu/Pertemuan : 2 x 40 menit / ke -2

Standar Kompetensi : 6. Memahami konsep segiempat dan segitiga serta menentukan ukurannya.
Kompetensi Dasar : 6.3 Menghitung keliling dan luas bangun segitiga dan segiempat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.
Indikator : 1. Menentukan keliling dan luas jajargenjang.
2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas jajargenjang.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, siswa diharapkan dapat:

1. Menentukan keliling jajargenjang
2. Menentukan luas jajargenjang
3. Menghitung keliling jajargenjang dalam penyelesaian masalah
4. Menghitung luas jajargenjang dalam penyelesaian masalah

B. Kemampuan Prasyarat:

1. Sudut dan garis-garis sejajar
2. Operasi bilangan bulat dan pecahan

D. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (8 menit)		
Sintaks	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pembukaan pembelajaran	• Membuka pembelajaran dengan salam • Mengulang materi yang telah dipelajari	• Menjawab salam • Mendengarkan
Tujuan	• Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang keliling dan luas jajargenjang serta	• Memperhatikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran hari ini
Apersepsi	• Menyampaikan apersepsi mengenai sifat-sifat jajargenjang dan belah ketupat	• Memperhatikan penjelasan tentang sifat-sifat jajargenjang.
Kegiatan Inti (68 menit)		
Presentasi Kelas	• Membagikan LKS 2 • Menjelaskan materi mengenai keliling dan luas jajargenjang • Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan bila ada yang belum jelas	• Menerima LKS 2 • Memperhatikan penjelasan dari guru mengenai keliling dan luas jajargenjang sambil menyimak kegiatan 1 di LKS 2 • Menanyakan tentang materi pada guru bila ada yang belum jelas
Kerja Kelompok	• Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya • Membimbing siswa untuk mendiskusikan kegiatan 2 di LKS 2 bersama teman satu kelompoknya • Memantau jalannya diskusi kelompok dan membimbing kelompok jika ada yang mengalami kesulitan	• Berkumpul sesuai dengan kelompoknya • Mendiskusikan LKS 2 bersama teman satu kelompok • Menanyakan pada guru bila mengalami kesulitan

	• Menunjuk seorang siswa perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka	• Siswa yang ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka
Kuis	• Memberikan kuis 2 untuk dikerjakan secara individual	• Mengerjakan kuis 2 secara individual
Skor kemajuan Perseorangan	• Mengoreksi dan menilai jawaban kuis 2 • Menghitung skor peningkatan antara nilai kuis 1 dan nilai kuis 2	• Mengerjakan soal tentang keliling dan luas jajargenjang serta belahketupat di buku paket • Mendapatkan skor kemajuan perseorangan
Penghargaan Kelompok	• Memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan pencapaian skor rata-rata dalam satu kelompok	• Mendapatkan penghargaan sesuai pencapaian skor rata-rata kelompok
Kegiatan Akhir (4menit)		
Kesimpulan	• Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	• Menyimpulkan materi yang telah dipelajari
Pemberitahuan untuk pertemuan berikutnya	• Menghimbau siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	• Memperhatikan penjelasan guru
Penutupan Pembelajaran	• Menutup pembelajaran dengan salam	• Menjawab salam

F. Sumber/ bahan pelajaran

Matematika untuk SMP kelas VII. M. Cholik Adinawan & Sugijono, 2007, Jakarta: Erlangga.

G. Penilaian

1. Tugas individu (kuis)
2. Tugas kelompok (berupa LKS)
3. Tes akhir

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP III)

Nama Sekolah : SMPN 1 Nisam Antara
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/2
Alokasi Waktu/Pertemuan : 2 x 40 menit / ke -3

Standar Kompetensi : 6. Memahami konsep segiempat dan segitiga serta menentukan ukurannya.
Kompetensi Dasar : 6.3 Menghitung keliling dan luas bangun segitiga dan segiempat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.
Indikator : 1. Menentukan keliling dan luas belah ketupat.
2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan menghitung keliling dan luas belah ketupat.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, siswa diharapkan dapat:

1. Menentukan keliling belah ketupat
2. Menentukan luas belah ketupat
3. Menghitung keliling belah ketupat dalam penyelesaian masalah
4. Menghitung luas belah ketupat dalam penyelesaian masalah

B. Kemampuan Prasyarat:

1. Sudut dan garis-garis sejajar
2. Operasi bilangan bulat dan pecahan

D. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (8 menit)		
Sintaks	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pembukaan pembelajaran Tujuan Apersepsi	• Membuka pembelajaran dengan salam • Mengulang materi yang telah dipelajari • Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang keliling dan luas jajargenjang serta belah ketupat • Menyampaikan apersepsi mengenai sifat-sifat jajargenjang dan belah ketupat	• Menjawab salam • Mendengarkan • Memperhatikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran hari ini • Memperhatikan penjelasan tentang sifat-sifat jajargenjang dan belah ketupat
Kegiatan Inti (68 menit)		
Presentasi Kelas	• Membagikan LKS 2 • Menjelaskan materi mengenai keliling dan luas belah ketupat • Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan bila ada yang belum jelas	• Menerima LKS 2 • Memperhatikan penjelasan dari guru mengenai keliling dan luas belah ketupat sambil menyimak kegiatan 1 di LKS 2 • Menanyakan tentang materi pada guru bila ada yang belum jelas
Kerja Kelompok	• Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya • Membimbing siswa untuk mendiskusikan kegiatan 2 di LKS 2 bersama teman satu kelompoknya • Memantau jalannya diskusi kelompok dan membimbing kelompok jika ada yang mengalami kesulitan	• Berkumpul sesuai dengan kelompoknya • Mendiskusikan LKS 2 bersama teman satu kelompok • Menanyakan pada guru bila mengalami kesulitan

	• Menunjuk seorang siswa perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka	• Siswa yang ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka
Kuis	• Memberikan kuis 2 untuk dikerjakan secara individual	• Mengerjakan kuis 2 secara individual
Skor kemajuan Perseorangan	• Mengoreksi dan menilai jawaban kuis 2 • Menghitung skor peningkatan antara nilai kuis 1 dan nilai kuis 2	• Mengerjakan soal tentang keliling dan luas jajargenjang serta belahketupat di buku paket • Mendapatkan skor kemajuan perseorangan
Penghargaan Kelompok	• Memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan pencapaian skor rata-rata dalam satu kelompok	• Mendapatkan penghargaan sesuai pencapaian skor rata-rata kelompok
Kegiatan Akhir (4menit)		
Kesimpulan	• Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	• Menyimpulkan materi yang telah dipelajari
Pemberitahuan untuk pertemuan berikutnya	• Menghimbau siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	• Memperhatikan penjelasan guru
Penutupan Pembelajaran	• Menutup pembelajaran dengan salam	• Menjawab salam

F. Sumber/ bahan pelajaran

Matematika untuk SMP kelas VII. M. Cholik Adinawan & Sugijono, 2007, Jakarta: Erlangga.

G. Penilaian

1. Tugas individu (kuis)
2. Tugas kelompok (berupa LKS)
3. Tes akhir

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

NAMA SEKOLAH : SMPN 1 Nisam Antara
KELAS/SEMESTER : VII/ Genap
HARI/TANGGAL :/
PERTEMUAN KE :
WAKTU :
MATERI POKOK : SEGIEMPAT
NAMA OBSERVER :

A. Petunjuk

1. Amatilah aktivitas siswa dalam kelompok sampel yang telah ditentukan sebelumnya (terdiri dari 2 siswa kelompok atas, 2 siswa kelompok tengah dan 2 siswa kelompok bawah) selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Tulislah hasil pengamatan anda pada lembar pengamatan, dengan prosedur sebagai berikut:
 1. Setiap 4 menit, pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa. 1 menit berikutnya menuliskan kode atau nomor katagori aktivitas siswa yang sesuai.
 2. Kode/nomor katagori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian, pada baris dan kolom yang sesuai.
 3. Pengamatan dilakukan sejak dimulai sampai berakhirnya pembelajaran.
3. Kode/nomor katagori aktivitas siswa ditentukan sebagai berikut:
 1. Mendengar/memperhatikan penjelasan guru/teman
 2. Membaca/memahami masalah di LKS
 3. Menyelesaikan masalah/menemukan cara penyelesaian masalah di LKS
 4. Membandingkan jawaban dalam diskusi kelompok atau diskusi kelas

5. Bertanya/menyampaikan pendapat/ide kepada guru atau teman
6. menarik kesimpulan suatu konsep atau prosedur
7. perilaku yang tidak relevan dengan KBM (seperti: melamun, berjalan-jalan di luar kelompok belajarnya, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman dan lain-lain)

[illegible]

B. Komentar dan saran pengamat/observer :

.....
.....

Aceh Utara,

Pengamat/observer

.....

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD**

Nama Sekolah : SMPN 1 Nisam Antara
Kelas/Semester : .VII-3/Genap
Hari/Tanggal :/.....
Waktu :
Nama Guru :
Materi Pokok : Segiempat
Sub Materi Pokok : Persegi dan persegipanjang
Nama Pengamat/Observer :

A. Petunjuk : Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu :

1: berarti Tidak Baik

4: berarti Baik

2: berarti Kurang Baik

5: berarti sangat baik

3: berarti Cukup Baik

B. Lembar Pengamatan :

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Pendahuluan: a. Kemampuan memotivasi siswa/mengkomunikasikan tujuan pembelajaran b. Kemampuan menghubungkan pelajaran saat itu dengan pelajaran sebelumnya c. Kemampuan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran					
Nilai Rata-Rata						
2.	Kegiatan Inti: a. Kemampuan menjelaskan soal/masalah kontekstual b. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dan cara menjawab soal, dengan memberikan bantuan terbatas c. Kemampuan mengamati cara siswa menyelesaikan soal/masalah d. Kemampuan mengoptimalkan interaksi siswa dalam bekerja e. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri dan menarik kesimpulan tentang materi segiempat f. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa					

	g. Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan					
	h. Kemampuan mengajukan dan menjawab pertanyaan					
Nilai Rata-Rata						
3.	Penutup :					
	a. Kemampuan menegaskan hal-hal penting intisari berkaitan dengan pembelajaran.					
	b. Kemampuan menyampaikan judul sub materi berikutnya/memberikan PR kepada siswa					
	c. Kemampuan menutup pelajaran					
Nilai Rata-Rata						
4.	Kemampuan mengelola waktu					
Nilai Rata-Rata						
5.	Suasana Kelas:					
	a. Antusias Siswa					
	b. Antusias Guru					
Nilai Rata-Rata						
Nilai rata-rata keseluruhan						

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer :

.....
.....

Aceh Utara,

Pengamat/Observer

Note: Lembar Observasi ini dimodifikasi dari skripsi Nurjannah, *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching pada Materi Bilangan Bulat*, (Banda Aceh: FKIP Unsyiah, 2006).

Angket Respon Siswa Terhadap Perangkat Pembelajaran Dan Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Nama Sekolah : SMPN 1 Nisam Antara
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Segiempat
Nama Siswa :
Kelas/ Semester :
Hari/ Tanggal :

Petunjuk

1. Berikan tanda cek ($\checkmark$) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu sendiri, tanpa dipengaruhi oleh siapapun.
2. Pengisian angket ini tidak dipengaruhi nilai matematika anda, sehingga anda tidak perlu takut mengungkapkan pendapat yang sebenarnya.

Keterangan: SS = sangat Setuju
S = Setuju

TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon Siswa			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat dengan mudah memahami materi Segiempat yang diajarkan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD				
2	Saya dapat dengan mudah mengingat konsep-konsep Segiempat, karena penyajian materinya yang sistematis				

3	Saya tidak merasakan perbedaan antara belajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan belajar seperti biasa				
4	Saya merasa senang terhadap komponen pelajaran LKS yang digunakan dalam pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.				
5	Saya berminat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada materi lain				
6	Bagi saya, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD cocok diterapkan untuk materi matematika yang lainnya.				
7	Saya tidak merasakan suasana yang aktif dalam kegiatan pembelajaran materi segiempat dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.				
8	Bagi saya, pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD merupakan model pembelajaran matematika yang baru				

PRETEST

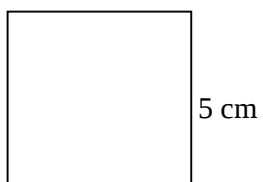
Alokasi Waktu : 2×40 menit

Pertemuan : 1 (pertama)

Petunjuk.

1. Berdoalah dahulu sebelum mengerjakan soal.
2. Tulislah nama, kelas pada sudut atas sebelah kiri lembar jawaban.
3. Kerjakan soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu.
4. Teliti kembali pekerjaanmu, sebelum diserahkan pada guru.

1. Diketahui sebuah persegi dengan panjang sisi 5 cm.



Maka keliling dan luas persegi tersebut adalah

2. Seorang petani mempunyai sebidang tanah berbentuk persegi panjang dengan luas 150 m^2 . Jika tanah tersebut mempunyai panjang 15 m, maka lebar tanah tersebut adalah
3. Luas jajargenjang yang mempunyai alas 14 cm dan tinggi 9 cm adalah
4. Sebuah belah ketupat mempunyai diagonal 1 (d_1) = 24 cm dan diagonal 2 (d_2) = 15 cm, maka luas belahketupat tersebut adalah

Materi : Keliling dan luas segiempat
Alokasi waktu : 2×40 menit

Petunjuk.

1. Berdoalah dahulu sebelum mengerjakan soal.
2. Tulislah nama, kelas pada sudut atas sebelah kiri lembar jawaban.
3. Kerjakan soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu.
4. Teliti kembali pekerjaanmu, sebelum diserahkan pada guru.

SOAL

1. Lantai suatu ruangan berbentuk persegi dengan panjang sisinya 6 m. Lantai tersebut akan dipasang ubin berbentuk persegi berukuran 30 cm × 30 cm. Tentukan banyak ubin yang diperlukan untuk menutup lantai!
2. Seorang petani mempunyai sebidang sawah berbentuk persegi panjang. Sawah itu berukuran panjang 60 m dan lebar 40 m. Setiap 1 m² sawah membutuhkan 0,005kg pupuk. Tentukan banyaknya pupuk yang dibutuhkan petani itu!

Materi : Keliling dan luas segiempat
Alokasi waktu : 2×40 menit

Petunjuk.

1. Berdoalah dahulu sebelum mengerjakan soal.
2. Tulislah nama, kelas pada sudut atas sebelah kiri lembar jawaban.
3. Kerjakan soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu.
4. Teliti kembali pekerjaanmu, sebelum diserahkan pada guru.

1. Panjang alas suatu jajargenjang sama dengan tiga kali tingginya. Jika luas jajargenjang tersebut adalah 108 cm^2 , hitunglah panjang alas dan tinggi jajargenjang tersebut.

POSTTEST

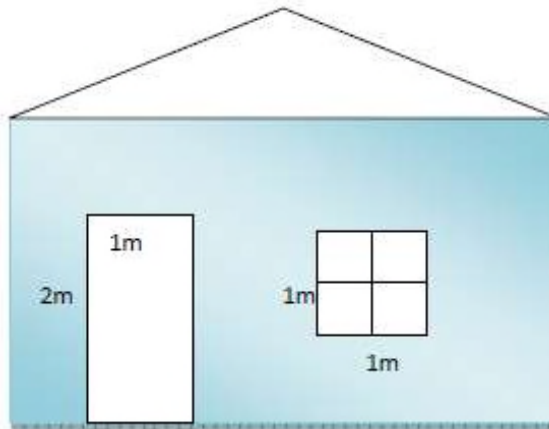
Materi : Keliling dan luas segiempat
Alokasi waktu : 2×40 menit

Petunjuk.

1. Berdoalah dahulu sebelum mengerjakan soal.
2. Tulislah nama, kelas pada sudut atas sebelah kiri lembar jawaban.
3. Kerjakan soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu.
4. Teliti kembali pekerjaanmu, sebelum diserahkan pada guru.

SOAL

1. Kebun berbentuk persegipanjang luasnya 50 m^2 . Apabila panjang kebun adalah dua kali lebarnya, tentukan:
 - a. Panjang persegipanjang tersebut.
 - b. Lebar persegipanjang tersebut.



Gambar 1.

2. Pak Dadang akan mengecat salah satu dinding rumahnya (lihat gambar 1). Dinding tersebut berbentuk persegipanjang dengan panjang 8m dan lebar 3m. Sekaleng cat dapat digunakan untuk mengecat dinding seluas 3 m^2 . Jika harga sekaleng cat Rp. 25.000, 00, tentukan:
 - a. Luas dinding tersebut.
 - b. Banyak biaya yang diperlukan untuk membeli cat.
3. Sebuah jajargenjang luasnya 75 cm^2 . Jika tingginya 15cm, hitunglah: alas jajargenjang tersebut!

4. Sebuah taman berbentuk persegi dengan luas 100m^2 . Didalamnya akan dibuat kolam berbentuk belahketupat. Diagonal 1 dan diagonal 2 kolam memiliki panjang yaitu 8m dan 6m. Hitunglah:
- Luas kolam yang berbentuk belahketupat tersebut.
 - Luas tanah diluar kolam.

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Segiempat
Kelas/Semester : VII / Genap
Kurikulum Acuan : KTSP
Penulis : Abdul Kadir
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, isilah berdasarkan keterangan di bawah ini ke dalam kolom penilaian nomor soal yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF : Sangat dapat dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup Valid	DF : Dapat dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV : Kurang Valid	KD : Kurang dapat dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak Valid	TDF : Tidak dapat dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

B. Penilaian terhadap tes awal

Indikator	Nomor soal			
	1	2	3	4
1. Validasi isi				
a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.				
b. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.				
c. Kejelasan maksud soal.				
2. Bahasa dan penulisan soal				
a. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.				
b. Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.				
c. Rumusan kalimat soal komutatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.				

3. Rekomendasi				
----------------	--	--	--	--

C. Penilaian terhadap Tes Akhir

Indikator	Nomor Soal						
	1.a	1.b	2.a	2.b	3	4.a	4.b
1. Validasi isi a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar b. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal c. Kejelasan maksud soal.							
2. Bahasa dan penulisan soal a. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar b. Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda c. Rumusan kalimat soal komutatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.							
3. Rekomendasi							

D. Komentor dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,

2014

Validator

()
Nip.

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Segiempat
 Kelas/Semester : VII / Genap
 Kurikulum Acuan : KTSP
 Penulis : Abdul Kadir
 Nama Validator :
 Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

- Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, isilah berdasarkan keterangan di bawah ini ke dalam kolom penilaian nomor soal yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF : Sangat dapat dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup Valid	DF : Dapat dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV : Kurang Valid	KD : Kurang dapat dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak Valid	TDF : Tidak dapat dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

E. Penilaian terhadap tes awal

Indikator	Nomor soal			
	1	2	3	4
4. Validasi isi				
a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.				
b. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.				
c. Kejelasan maksud soal.				
5. Bahasa dan penulisan soal				
d. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.				
e. Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.				
f. Rumusan kalimat soal komutatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.				

6. Rekomendasi				
----------------	--	--	--	--

F. Penilaian terhadap Tes Akhir

Indikator	Nomor Soal						
	1.a	1.b	2.a	2.b	3	4.a	4.b
4. Validasi isi a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar b. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal c. Kejelasan maksud soal.							
5. Bahasa dan penulisan soal d. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar e. Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda f. Rumusan kalimat soal komutatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.							
6. Rekomendasi							

G. Komentor dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,

2014

Validator


(Faisal, M.Pd)
Nip.

**LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Segiempat
Kelas/ Semester : VII/Genap
Kurikulum Acuan : KTSP
Penulis : Abdul Kadir
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu!

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	1. Sistem penomoran jelas	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Tata letak seluruhnya sudah teratur
	3. Jenis dan ukuran huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
	4. Kesesuaian antara fisik LKS dengan siswa	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	5. Memiliki daya tarik	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa yang menarik 3. Menarik
II	ISI:	
	1. Kebenaran isi/materi sesuai dengan Kompetensi Dasar/indikator hasil belajar	1. Seluruhnya tidak benar 2. Sebagian kecil yang benar 3. Seluruhnya benar
	2. Merupakan materi/tugas yang esensial	1. Tidak esensial 2. Hanya beberapa yang esensial 3. Seluruhnya esensial
	3. Dikelompokkan dalam bagian yang logis	1. Tidak logis 2. Hanya beberapa yang logis 3. Logis seluruhnya
	1. Peranannya untuk mendorong	1. Tidak berperan

	siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri	2. Hanya sebagian yang berperan 3. Seluruhnya berperan
	2. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran	1. Tidak layak 2. Cukup layak 3. Layak
III	BAHASA:	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak terstruktur 2. Sebagian terstruktur 3. Seluruhnya terstruktur
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	1. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
	2. kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	1. Tidak sesuai 2. Hanya beberapa yang sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	3. Mendorong minat untuk bekerja	1. Tidak terdorong 2. Hanya beberapa siswa yang terdorong 3. Seluruhnya terdorong

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum*):

a. LKS ini:

1 : tidak baik

2 : kurang baik

3 : cukup baik

4 : baik

5 : baik sekali

b. LKS ini:

1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi

3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4 : Dapat digunakan tanpa Revisi

*) Lingkar nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentor dan saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

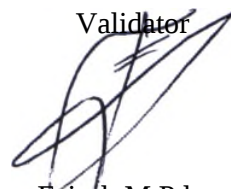
.....

.....

Banda Aceh,

2014

Validator



(Faisal, M.Pd)

Nip.

**LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Segiempat
Kelas/ Semester : VII/Genap
Kurikulum Acuan : KTSP
Penulis : Abdul Kadir
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

B. Petunjuk

Berikan tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu!

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	4. Sistem penomoran jelas	4. Penomorannya tidak jelas 5. Sebagian besar sudah jelas 6. Seluruh penomorannya sudah jelas
	5. Pengaturan tata letak	4. Letaknya tidak teratur 5. Sebagian besar sudah teratur 6. Tata letak seluruhnya sudah teratur
	6. Jenis dan ukuran huruf	6. Seluruhnya berbeda-beda 7. Sebagian ada yang sama 8. Seluruhnya sama
	9. Kesesuaian antara fisik LKS dengan siswa	4. Tidak sesuai 5. Sebagian sesuai 6. Seluruhnya sesuai
	10. Memiliki daya tarik	4. Tidak menarik 5. Hanya beberapa yang menarik 6. Menarik
II	ISI:	
	4. Kebenaran isi/materi sesuai dengan Kompetensi Dasar/indikator hasil belajar	4. Seluruhnya tidak benar 5. Sebagian kecil yang benar 6. Seluruhnya benar
	5. Merupakan materi/tugas yang esensial	4. Tidak esensial 5. Hanya beberapa yang esensial 6. Seluruhnya esensial
	6. Dikelompokkan dalam bagian yang logis	4. Tidak logis 5. Hanya beberapa yang logis 6. Logis seluruhnya
	3. Peranannya untuk mendorong siswa dalam menemukan	4. Tidak berperan 5. Hanya sebagian yang berperan

	konsep/prosedur secara mandiri	6. Seluruhnya berperan
	4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran	4. Tidak layak 5. Cukup layak 6. Layak
III	BAHASA:	
	3. Kebenaran tata bahasa	4. Tidak dapat dipahami 5. Sebagian dapat dipahami 6. Dapat dipahami
	4. Kesederhanaan struktur kalimat	4. Tidak terstruktur 5. Sebagian terstruktur 6. Seluruhnya terstruktur
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	4. Tidak jelas 5. Ada sebagian yang jelas 6. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	4. Tidak baik 5. Cukup baik 6. Baik
	5. kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	4. Tidak sesuai 5. Hanya beberapa yang sesuai 6. Seluruhnya sesuai
	6. Mendorong minat untuk bekerja	4. Tidak terdorong 5. Hanya beberapa siswa yang terdorong 6. Seluruhnya terdorong

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum*):

b. LKS ini:

1 : tidak baik

2 : kurang baik

3 : cukup baik

4 : baik

5 : baik sekali

b. LKS ini:

1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi

3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4 : Dapat digunakan tanpa Revisi

*) Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentor dan saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,

2014

Validator



(_____)
Nip.

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET RESPONS SISWA
(ARS)**

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Segiempat
Kelas/ Semester : VII/Genap
Kurikulum Acuan : KTSP
Penulis : Abdul Kadir
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	1. Sistem penomoran jelas	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Tata letaknya sudah teratur seluruhnya
	3. Jenis dan ukuran huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
II	ISI:	
	1. Kebenaran isi/materi	1. Seluruhnya tidak benar 2. Sebagian kecil yang benar 3. Seluruhnya benar
	2. Merupakan pernyataan	1. Bukan pernyataan 2. Hanya beberapa pernyataan 3. Seluruhnya pernyataan
	3. Dikelompokkan dalam bagian yang logis	1. Tidak logis 2. Hanya beberapa yang logis 3. Logis seluruhnya
	4. Peranannya untuk mengetahui respons siswa	1. Tidak sesuai 2. Hanya sebagian yang sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	5. Kelayakan sebagai respons siswa	1. Tidak layak 2. Cukup layak 3. Layak
III	BAHASA:	

1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami
2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak terstruktur 2. Sebagian terstruktur 3. Seluruhnya terstruktur
3. Kejelasan petunjuk dan arahan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
5. Kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	1. Tidak sesuai 2. Hanya beberapa yang sesuai 3. Seluruhnya sesuai
6. Kalimat pernyataan tidak mengandung arti ganda	1. Tidak mengandung arti ganda 2. Hanya beberapa kalimat yang mengandung arti ganda 3. Seluruhnya kalimat mengandung arti ganda

C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum *):

a. Angket minat ini:

1 : tidak baik

2 : kurang baik

3 : cukup baik

4 : baik

5 : baik sekali

b. Angket minat ini:

1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi

3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4 : Dapat digunakan tanpa revisi

*) lingkari nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentor dan saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2014

Validator


(Faisal, M.Pd)
Nip.

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET RESPONS SISWA
(ARS)**

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Segiempat
Kelas/ Semester : VII/Genap
Kurikulum Acuan : KTSP
Penulis : Abdul Kadir
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	2. Sistem penomoran jelas	4. Penomorannya tidak jelas 5. Sebagian besar sudah jelas 6. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	4. Letaknya tidak teratur 5. Sebagian besar sudah teratur 6. Tata letaknya sudah teratur seluruhnya
	3. Jenis dan ukuran huruf	4. Seluruhnya berbeda-beda 5. Sebagian ada yang sama 6. Seluruhnya sama
II	ISI:	
	6. Kebenaran isi/materi	4. Seluruhnya tidak benar 5. Sebagian kecil yang benar 6. Seluruhnya benar
	7. Merupakan pernyataan	4. Bukan pernyataan 5. Hanya beberapa pernyataan 6. Seluruhnya pernyataan
	8. Dikelompokkan dalam bagian yang logis	4. Tidak logis 5. Hanya beberapa yang logis 6. Logis seluruhnya
	9. Peranannya untuk mengetahui respons siswa	4. Tidak sesuai 5. Hanya sebagian yang sesuai 6. Seluruhnya sesuai
	10. Kelayakan sebagai respons siswa	4. Tidak layak 5. Cukup layak 6. Layak
III	BAHASA:	

	4. Kebenaran tata bahasa	4. Tidak dapat dipahami 5. Sebagian dapat dipahami 6. Dapat dipahami
	5. Kesederhanaan struktur kalimat	4. Tidak terstruktur 5. Sebagian terstruktur 6. Seluruhnya terstruktur
	6. Kejelasan petunjuk dan arahan	7. Tidak jelas 8. Ada sebagian yang jelas 9. Seluruhnya jelas
	10. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	4. Tidak baik 5. Cukup baik 6. Baik
	11. Kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	4. Tidak sesuai 5. Hanya beberapa yang sesuai 6. Seluruhnya sesuai
	12. Kalimat pernyataan tidak mengandung arti ganda	4. Tidak mengandung arti ganda 5. Hanya beberapa kalimat yang mengandung arti ganda 6. Seluruhnya kalimat mengandung arti ganda

C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum *):

b. Angket minat ini:

1 : tidak baik

2 : kurang baik

3 : cukup baik

4 : baik

5 : baik sekali

b. Angket minat ini:

1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi

3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4 : Dapat digunakan tanpa revisi

*) lingkari nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentor dan saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2014

Validator

()

Nip.

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Segiempat
Kelas/ Semester : VII/Genap
Kurikulum Acuan : KTSP
Penulis : Abdul Kadir
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

Berilah tanda silang (X) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	1. Kejelasan pemberian materi	1. Materi yang diberikan tidak jelas 2. Hanya sebagian materi saja yang jelas 3. Seluruh materi yang diberikan sudah jelas
	2. Sistem penomoran jelas	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	3. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Tata letaknya sudah teratur seluruhnya
	4. Jenis dan ukuran huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
II	ISI:	
	1. Kesesuaian rumusan indikator dengan Kompetensi Dasar	1. Seluruhnya tidak sesuai 2. Sebagian kecil yang sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	2. Kegiatan awal	1. Hanya menuliskan apersepsi/motivasi 2. Mengaitkan materi pelajaran tapi bukan dengan pengalaman anak 3. Menguraikan tujuan pembelajaran
	3. Kegiatan inti	1. Tahapan pembelajaran belum melibatkan anak secara aktif

		2. Tahapan pembelajaran sudah melibatkan anak, namun masih didominasi guru 3. Tahapan pembelajaran sudah melibatkan anak secara aktif dan guru sebagai fasilitator dan mencerminkan kegiatan eksplorasi, elaborasi, konfirmasi
	4. Kegiatan akhir	1. Hanya menuliskan rangkuman pembelajaran 2. Merangkum pelajaran dan ada evaluasi 3. Guru bersama siswa merangkum pelajaran, ada evaluasi atau tugas dan refleksi
	5. Keragaman sumber belajar	1. Hanya satu sumber yang digunakan 2. Ada 2 sumber yang digunakan 3. Ada 3 atau lebih sumber yang digunakan
	6. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan	1. Masih banyak waktu yang tersisa pembelajaran sudah selesai 2. Hampir tuntas waktu sudah habis 3. Sangat sesuai
	7. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran	1. Tidak layak 2. Cukup layak 3. Layak
III BAHASA:		
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak terstruktur 2. Sebagian terstruktur 3. Seluruhnya terstruktur
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik

C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum *):

a. RPP ini:

- 1 : tidak baik
- 2 : kurang baik

b. RPP ini:

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi

3 : cukup baik

3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4 : baik

4 : Dapat digunakan tanpa revisi

5 : baik sekali

**) lingkari nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 2014

Validator



(_____)

Nip.

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Segiempat
Kelas/ Semester : VII/Genap
Kurikulum Acuan : KTSP
Penulis : Abdul Kadir
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

Berilah tanda silang (X) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	4. Kejelasan pemberian materi	1. Materi yang diberikan tidak jelas 5. Hanya sebagian materi saja yang jelas 6. Seluruh materi yang diberikan sudah jelas
	4. Sistem penomoran jelas	4. Penomorannya tidak jelas 5. Sebagian besar sudah jelas 6. Seluruh penomorannya sudah jelas
	5. Pengaturan tata letak	5. Letaknya tidak teratur 6. Sebagian besar sudah teratur 7. Tata letaknya sudah teratur seluruhnya
	8. Jenis dan ukuran huruf	4. Seluruhnya berbeda-beda 5. Sebagian ada yang sama 6. Seluruhnya sama
II	ISI:	
	4. Kesesuaian rumusan indikator dengan Kompetensi Dasar	4. Seluruhnya tidak sesuai 5. Sebagian kecil yang sesuai 6. Seluruhnya sesuai
	5. Kegiatan awal	4. Hanya menuliskan apersepsi/motivasi 5. Mengaitkan materi pelajaran tapi bukan dengan pengalaman anak 6. Menguraikan tujuan pembelajaran
	6. Kegiatan inti	8. Tahapan pembelajaran belum melibatkan anak secara aktif 9. Tahapan pembelajaran sudah

		melibatkan anak, namun masih didominasi guru 10. Tahapan pembelajaran sudah melibatkan anak secara aktif dan guru sebagai fasilitator dan mencerminkan kegiatan eksplorasi, elaborasi, konfirmasi
	11. Kegiatan akhir	4. Hanya menuliskan rangkuman pembelajaran 5. Merangkum pelajaran dan ada evaluasi 6. Guru bersama siswa merangkum pelajaran, ada evaluasi atau tugas dan refleksi
	12. Keragaman sumber belajar	4. Hanya satu sumber yang digunakan 5. Ada 2 sumber yang digunakan 6. Ada 3 atau lebih sumber yang digunakan
	13. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan	4. Masih banyak waktu yang tersisa pembelajaran sudah selesai 5. Hampir tuntas waktu sudah habis 6. Sangat sesuai
	14. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran	4. Tidak layak 5. Cukup layak 6. Layak
III	BAHASA:	
	4. Kebenaran tata bahasa	4. Tidak dapat dipahami 5. Sebagian dapat dipahami 6. Dapat dipahami
	5. Kesederhanaan struktur kalimat	4. Tidak terstruktur 5. Sebagian terstruktur 6. Seluruhnya terstruktur
	6. Kejelasan petunjuk dan arah	5. Tidak jelas 6. Ada sebagian yang jelas 7. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	4. Tidak baik 5. Cukup baik 6. Baik

C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum *):

b. RPP ini:

1 : tidak baik

2 : kurang baik

3 : cukup baik

b. RPP ini:

1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi

3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4 : baik

4 : Dapat digunakan tanpa revisi

5 : baik sekali

*) *lingkari nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentari dan Saran Perbaikan

.....

.....

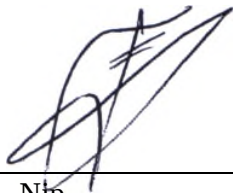
.....

.....

Banda Aceh,

2014

Validator

()

Nip.

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGAJAR
(LOKGM)

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Segiempat
Kelas/ Semester : VII/Genap
Kurikulum Acuan : KTSP
Penulis : Abdul Kadir
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu!

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	1. Kejelasan pemberian materi	1. Pemberian materi tidak jelas 2. Pemberian materi sudah jelas 3. Seluruh pemberian materi sudah jelas
	2. Kesesuaian dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai 2. Rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai 3. Rencana pelaksanaan pembelajaran seluruhnya sudah sesuai
	3. Jenis dan ukuran huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
II	ISI:	
	1. Kebenaran isi/materi	1. Seluruhnya tidak benar 2. Sebagian kecil yang benar 3. Seluruhnya benar
	2. Kegiatan guru dirumuskan secara jelas dan operasional.	1. Tidak jelas 2. Hanya beberapa yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	3. Dikelompokkan dalam bagian yang logis	1. Tidak logis 2. Hanya beberapa yang logis 3. Logis seluruhnya
	4. Kesesuaian dengan teori belajar Gagne	1. Tidak sesuai 2. Hanya sebagian yang sesuai 3. Seluruhnya sesuai

	5. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan	1. Sama sekali tidak sesuai 2. Hanya beberapa yang sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran	1. Tidak layak 2. Cukup layak 3. Layak
III	BAHASA:	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak terstruktur 2. Sebagian terstruktur 3. Seluruhnya terstruktur
	3. Kejelasan petunjuk dan arahan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
	5. kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	1. Tidak sesuai 2. Hanya beberapa yang sesuai 3. Seluruhnya sesuai

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum*):

a. LOAGM ini:

1 : tidak baik

2 : kurang baik

3 : cukup baik

4 : baik

5 : baik sekali

b. LOAGM ini:

1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi

3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4 : Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentor dan saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2014

Validator

(Faizal, M.Pd)

Nip.

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGAJAR
(LOKGM)

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Segiempat
Kelas/ Semester : VII/Genap
Kurikulum Acuan : KTSP
Penulis : Abdul Kadir
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

B. Petunjuk

Berikantandasilang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu!

B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	4. Kejelasan pemberian materi	4. Pemberian materi tidak jelas 5. Pemberian materi sudah jelas 6. Seluruh pemberian materi sudah jelas
	5. Kesesuaian dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	4. Rencana pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai 5. Rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai 6. Rencana pelaksanaan pembelajaran seluruhnya sudah sesuai
	6. Jenis dan ukuran huruf	4. Seluruhnya berbeda-beda 5. Sebagian ada yang sama 6. Seluruhnya sama
II	ISI:	
	7. Kebenaran isi/materi	4. Seluruhnya tidak benar 5. Sebagian kecil yang benar 6. Seluruhnya benar
	8. Kegiatan guru dirumuskan secara jelas dan operasional.	4. Tidak jelas 5. Hanya beberapa yang jelas 6. Seluruhnya jelas
	9. Dikelompokkan dalam bagian yang logis	4. Tidak logis 5. Hanya beberapa yang logis 6. Logis seluruhnya
	10. Kesesuaian dengan teori belajar Gagne	4. Tidak sesuai 5. Hanya sebagian yang sesuai 6. Seluruhnya sesuai

	11. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan	4. Sama sekali tidak sesuai 5. Hanya beberapa yang sesuai 6. Seluruhnya sesuai
	12. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran	4. Tidak layak 5. Cukup layak 6. Layak
III	BAHASA:	
	6. Kebenaran tata bahasa	4. Tidak dapat dipahami 5. Sebagian dapat dipahami 6. Dapat dipahami
	7. Kesederhanaan struktur kalimat	4. Tidak terstruktur 5. Sebagian terstruktur 6. Seluruhnya terstruktur
	8. Kejelasan petunjuk dan arahan	4. Tidak jelas 5. Ada sebagian yang jelas 6. Seluruhnya jelas
	9. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	4. Tidak baik 5. Cukup baik 6. Baik
	10. kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	4. Tidak sesuai 5. Hanya beberapa yang sesuai 6. Seluruhnya sesuai

E. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum*):

b. LOAGM ini:

1 : tidak baik

2 : kurang baik

3 : cukup baik

4 : baik

5 : baik sekali

b. LOAGM ini:

1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi

3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4 : Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

F. Komentor dan saran perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 2014

Validator

(
_____)
Nip.

FOTO PENELITIAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Abdul Kadir
2. Tempat/Tanggal Lahir : Alue Dua/ 16April 1987
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/260 717 047
8. Alamat : Darussalam
9. Riwayat Pendidikan
 - a. SDN 1 AlueDua (Tahun1994 - 2000)
 - b. SMPN 8 Lhokseumawe (Tahun 2000 - 2003)
 - c. SMAN 1Lhokseumawe (Tahun 2006 - 2009)
 - d. UIN Ar-Raniry Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Matematika(2007 - 2014)

Darussalam, 21 Juli 2014

Abdul Kadir